

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di KAP Kanel & Rekan yang berlokasi di Scientia Business Park Tower II Lt. 2, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2, Tangerang, Banten. Selama magang, ditempatkan sebagai *junior audit intern* di bawah supervisi Bapak Albert Julio selaku *senior auditor*. Kerja magang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari hingga 13 Juni 2025. Pekerjaan yang dilakukan meliputi pemberian bantuan kepada tim auditor dalam mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan audit.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan beberapa klien yang ditangani beserta tugas yang dikerjakan selama periode magang:

a) PT G

1. Melakukan *footing* dan *cross-footing Audited Financial Statement Draft*

Footing adalah proses menjumlahkan angka-angka dalam satu kolom secara vertikal pada laporan keuangan. Sedangkan, *cross-footing* adalah proses memeriksa kesesuaian total dengan menjumlahkan angka-angka dalam baris horizontal untuk memastikan hasilnya sesuai dengan total kolom vertikal. Tujuan dari *footing* dan *cross-footing* adalah untuk memverifikasi keakuratan perhitungan sehingga tidak ada kesalahan dalam laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan, *footing* dilakukan untuk 7 akun, yaitu aset lancar, aset tidak lancar, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas, dan total liabilitas dan ekuitas. Dalam laporan laba rugi, *footing* dilakukan untuk 5 akun, yaitu laba usaha, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan, serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan. Selanjutnya, dalam laporan arus kas, *footing* dilakukan untuk 3

akun, yaitu arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi, serta kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas. Dalam laporan perubahan ekuitas, *footing* dilakukan untuk 2 akun, yaitu saldo laba (rugi) dan total ekuitas. Selain itu, *footing* juga dilakukan pada 13 akun yang ada di bagian catatan atas laporan keuangan, yaitu akun kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, uang muka dan biaya dibayar di muka, perpajakan, aset tetap, utang lain-lain, sewa diterima dibayar di muka, liabilitas imbalan pasca kerja, modal saham, pendapatan, beban umum dan administrasi, dan pendapatan (beban) lainnya. Dengan demikian, total *footing* dilakukan untuk 30 akun di dalam laporan keuangan. *Cross-footing* dilakukan pada 2 akun yaitu total ekuitas dan aset tetap. Dokumen yang diperlukan adalah *file Microsoft Word* untuk *Audited Financial Statement (FS) Draft*. Berikut adalah langkah-langkah *footing* untuk PT G pada periode 2024:

1. Menerima *file Word Audited FS* dari *senior auditor*. Berikut merupakan salah satu akun dari *audited FS* PT G yang akan dihitung:

PT G		PT G		
LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.704.919.039	4	2.831.123.101	Cash and cash equivalents
Investasi	8.847.731.048	5	6.752.738.289	Investments
Piutang usaha	-	6	215.718.327	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	152.972.228	7	134.969.681	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.480.117.169	8a	3.470.782.185	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	14.185.739.484		13.405.331.583	Total current assets

Gambar 3. 1 *Audited Financial Statement* – Bagian Aset Lancar PT G

Gambar 3.1 menampilkan rincian dari akun aset lancar tahun 2024 pada laporan posisi keuangan yang terdiri atas:

- a) Kas dan setara kas dengan saldo 2024 sebesar Rp2.704.919.039.
- b) Investasi dengan saldo 2024 sebesar Rp8.847.731.048.
- c) Piutang usaha dengan saldo 2024 nihil

- d) Uang muka dan biaya dibayar di muka dengan saldo 2024 sebesar Rp152.972.228.
 - e) Pajak dibayar di muka dengan saldo 2024 sebesar Rp2.480.117.169.
 - f) Jumlah aset lancar dengan saldo 2024 sebesar Rp14.185.739.484.
2. Melakukan perhitungan untuk saldo pada tahun 2024 dengan cara memblok terlebih dahulu bagian yang ingin dihitung (nomor 1), kemudian menggunakan fitur yang disediakan *Microsoft Word* yaitu *calculate* (nomor 2). Berikut merupakan hasil perhitungan *footing* untuk aset lancar tahun 2024:

PT G		PT G	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
TANGGAL 31 DESEMBER 2024		AS OF DECEMBER 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.704.919.039	4	2.831.123.101
Investasi	8.847.731.048	5	6.752.738.289
Piutang usaha		6	215.718.327
Uang muka dan biaya dibayar di muka	152.972.228	7	134.969.681
Pajak dibayar di muka	2.480.117.169	8a	3.470.782.185
Jumlah aset lancar	14.185.739.484		13.405.331.583

	2024
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	2.704.919.039
Investasi	8.847.731.048
Piutang usaha	
Uang muka dan biaya dibayar di muka	152.972.228
Pajak dibayar di muka	2.480.117.169
Jumlah aset lancar	14.185.739.484

Gambar 3. 2 Hasil *Footing* Jumlah Aset Lancar PT G Tahun 2024

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa perhitungan untuk jumlah aset lancar tahun 2024 sudah benar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset lancar (nomor 3) dan *result of the calculation* (nomor 4) memiliki jumlah yang sama yaitu Rp14.185.739.484. Langkah ini dilakukan juga pada tahun 2023 dan akun lainnya.

Setelah melakukan *footing*, *cross-footing* dilakukan untuk laporan perubahan ekuitas. Berikut adalah langkah-langkah *cross-footing* untuk PT G pada periode 2024:

1. Menerima *file Word* yang berisi laporan perubahan ekuitas PT G. Berikut merupakan contoh laporan perubahan ekuitas:

PT G			PT G		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In-Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	36.892.000.000	88.000.000	(21.541.187.530)	15.438.812.470	Balance January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	6.944.060.078	6.944.060.078	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja bersih, setelah pajak	-	-	108.745.781	108.745.781	Remeasurement of employee benefit, net of tax
Saldo 31 Desember 2023	36.892.000.000	88.000.000	(14.488.381.671)	22.491.618.329	Balance December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	4.678.933.913	4.678.933.913	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja bersih, setelah pajak	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	36.892.000.000	88.000.000	(9.809.447.758)	27.170.552.242	Balance December 31, 2024

Gambar 3. 3 Audited Financial Statement Draft - Laporan Perubahan Ekuitas PT G

Gambar 3.3 menunjukkan laporan perubahan ekuitas yang terdiri atas:

- a) Modal saham ditempatkan dan disetor penuh dengan saldo per 31 Desember 2023 dan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp36.892.000.000.
- b) Tambahan modal disetor dengan saldo per 31 Desember 2023 dan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp88.000.000.
- c) Jumlah saldo laba (rugi) per 31 Desember 2023 sebesar (Rp14.488.381.671) meningkat di tahun 2024 akibat adanya laba

tahun berjalan di tahun 2024 sebesar Rp4.678.933.913. Sehingga saldo per 31 Desember 2024 menjadi (Rp9.809.447.758).

d) Jumlah ekuitas pada saldo per 31 Desember 2023 Rp22.491.618.329 meningkat akibat laba tahun berjalan sebesar Rp4.678.933.913. Sehingga, saldo periode 31 Desember 2024 menjadi Rp27.170.552.242.

- Melakukan perhitungan secara horizontal untuk saldo pada tahun 2024 dengan memblok bagian yang ingin dihitung kembali (nomor 1) dengan menggunakan fitur *calculate* (nomor 2). Berikut merupakan hasil perhitungan *cross-footing* untuk saldo 31 Desember 2024:

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2023	36.892.000.000	88.000.000	(21.541.187.530)	15.438.812.470
Laba tahun berjalan	-	-	6.944.060.078	6.944.060.078
Penghasilan komprehensif lain:				
Pengkuran kembali imbalan kerja bersih, setelah pajak	-	-	108.745.781	108.745.781
Saldo 31 Desember 2023	36.892.000.000	88.000.000	(14.488.381.671)	22.491.618.329
Laba tahun berjalan	-	-	4.678.933.913	4.678.933.913
Penghasilan komprehensif lain:				
Pengkuran kembali imbalan kerja bersih, setelah pajak	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	36.892.000.000	88.000.000	(9.809.447.758)	27.170.552.242

The result of the calculation is: 27.170.552.242.

Penghasilan komprehensif lain:
Pengkuran kembali imbalan kerja bersih, setelah pajak

Saldo 31 Desember 2024

36.892.000.000 88.000.000 (9.809.447.758) 27.170.552.242

The result of the calculation is: 27.170.552.242.

Gambar 3. 4 Hasil *Cross-footing* pada Jumlah Ekuitas PT G 31 Desember 2024

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa perhitungan untuk jumlah ekuitas pada 31 Desember 2024 sudah benar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah ekuitas pada 31 Desember 2024 (nomor 3) dan *result of the*

calculation (nomor 4) memiliki jumlah yang sama yaitu Rp27.170.552.242. Langkah ini dilakukan juga pada akun lainnya. Dikarenakan *cross-footing* menunjukkan hasil yang sudah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan klien, maka dokumen tidak perlu ditandai. Sementara jika terdapat perbedaan saat melakukan *cross-footing* maka akan diberi tanda *highlight* berwarna kuning.

Setelah selesai mengerjakan *footing* dan *cross-footing* pada seluruh bagian dari laporan keuangan, *file Microsoft Word Audited Financial Statement Draft* akan disimpan dan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk di reviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Membuat Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan data keuangan dari dua atau lebih periode waktu. Tujuan dari analisis horizontal adalah untuk mengidentifikasi peningkatan atau penurunan nilai akun-akun keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. Analisis horizontal dilakukan untuk 2 tipe laporan keuangan yaitu *balance sheet* dan *statement of profit and loss*. Dokumen yang diperlukan adalah *template* analisis horizontal dan *audit working paper*. Analisis horizontal dilakukan untuk PT G antara dua periode yaitu 31 Desember 2023 dengan 31 Desember 2024. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat analisis horizontal sebagai berikut:

1. Menerima *template* analisis horizontal yang telah disiapkan *senior auditor*. Berikut adalah sebagian contoh *template* analisis horizontal:

		OM	400.000.000,00		
Balance Sheet		PM	320.000.000,00		
Description	31 Dec 2024	31 Dec 2023	Increase/Decrease	%	Remarks
	Audited	Audited			
ASSETS					
Current Assets					
Cash and cash equivalents	2.704.919.039	2.831.123.101			
Investments	8.847.731.048	6.752.738.289			
Trade receivables	-	215.718.327			
Advance and prepaid expense	152.972.228	134.969.681			
Prepaid taxes	2.478.911.985	3.470.782.185			
Total Current Assets	14.184.534.300	13.405.331.583			
Non-current Assets					
Fixed assets - net	90.934.731.252	97.309.812.252			
Total Non-current Assets	90.934.731.252	97.309.812.252			
Total Assets	105.119.265.552	110.715.143.835			

Gambar 3. 5 *Template* Analisis Horizontal untuk PT G

Gambar 3.5 menunjukkan *template* analisis horizontal yang memuat:

- 1) *OM* merupakan *overall materiality* milik PT G sebesar Rp400.000.000.
- 2) *PM* merupakan *performance materiality* milik PT G sebesar Rp320.000.000.
- 3) *Description* merupakan nama akun. Contoh yang akan digunakan adalah *fixed asset*.
- 4) *Audited 31 Dec 2024* merupakan saldo akun per 31 Desember 2024 yang telah diaudit. Sebagai contoh, *fixed asset* memiliki saldo sebesar Rp90.934.731.252.
- 5) *Audited 31 Dec 2023* merupakan saldo akun per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Sebagai contoh, *fixed asset* memiliki saldo sebesar Rp97.309.812.252.
- 6) *Increase/decrease* merupakan selisih peningkatan atau penurunan saldo dari tahun 2023 ke 2024, yaitu saldo *audited* per 31 Desember 2024 dikurangi dengan saldo *audited* per 31 Desember 2023.
- 7) % merupakan persentase peningkatan atau penurunan saldo dari tahun 2023 ke 2024. Nilai pada kolom *increase/decrease* (nomor 6)

dibagi dengan nilai periode sebelumnya pada kolom *audited 31 Dec 2023* (nomor 5).

- 8) *Remarks* merupakan kolom yang akan diisi dengan tanda alfabet sebagai referensi pada akun-akun yang mengalami peningkatan atau penurunan dengan nilai absolut yang melebihi *performance materiality*. Setiap tanda akan disertai dengan penjelasan atas peningkatan atau penurunan akun terkait.

2. Menghitung kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya ke periode tahun berjalan. Berikut adalah contoh perhitungan pada akun *fixed asset*:

Description	31 Dec 2024	31 Dec 2023	Increase/Decrease	%	Remarks
	Audited	Audited			
ASSETS					
Current Assets					
Cash and cash equivalents	2.704.919.039	2.831.123.101	- 126.204.062		
Investments	8.847.731.048	6.752.738.289	2.094.992.759		
Trade receivables	-	215.718.327	- 215.718.327		
Advance and prepaid expense	152.972.228	134.969.681	18.002.547		
Prepaid taxes	2.478.911.985	3.470.782.185	- 991.870.200		
Total Current Assets	14.184.534.300	13.405.331.583	779.202.717		
Non-current Assets					
Fixed assets - net	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000		=C17-D17
Total Non-current Assets	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000		
Total Assets	105.119.265.552	110.715.143.835	- 5.595.878.283		

Gambar 3. 6 Perhitungan Kolom *Increase/Decrease* Analisis Horizontal PT G

Gambar 3.6 menunjukkan perhitungan kolom *increase/decrease* pada *fixed asset* dengan mengurangkan saldo *audited 31 Dec 2024* sebesar Rp90.934.731.252 dengan *audited 31 Dec 2023* sebesar Rp97.309.812.252. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai *decrease* untuk *fixed asset* sebesar -Rp6.375.081.000. Kemudian, dilakukan perhitungan persentase perubahan pada *fixed asset*. Berikut adalah hasil perhitungan kolom (%):

Description	31 Dec 2024	31 Dec 2023	Increase/Decrease	%	Remarks
	Audited	Audited			
ASSETS					
Current Assets					
Cash and cash equivalents	2.704.919.039	2.831.123.101	- 126.204.062	-4%	
Investments	8.847.731.048	6.752.738.289	2.094.992.759	31%	
Trade receivables	-	215.718.327	- 215.718.327	-100%	
Advance and prepaid expense	152.972.228	134.969.681	18.002.547	13%	
Prepaid taxes	2.478.911.985	3.470.782.185	- 991.870.200	-29%	
Total Current Assets	14.184.534.300	13.405.331.583	779.202.717	6%	
Non-current Assets					
Fixed assets - net	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	=IFERROR(E17/D17;"")
Total Non-current Assets	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	
Total Assets	105.119.265.552	110.715.143.835	- 5.595.878.283	-5%	

Gambar 3. 7 Perhitungan Kolom Persentase pada Analisis Horizontal PT G

Gambar 3.7 menunjukkan perhitungan persentase dari *increase/decrease* pada *fixed asset* dengan membagi nilai pada kolom *increase/decrease* sebesar -Rp6.375.081.000 dengan saldo *audited 31 Dec 2023* sebesar Rp97.309.812.252. Pembagian ini menggunakan rumus =IFERROR(E17/D17;"") dan dikonversi ke dalam format persentase. Dengan demikian, persentase *decrease* untuk *fixed asset* adalah sebesar -7%.

- Memberikan tanda menggunakan alfabet pada kolom *remarks* untuk akun yang mengalami peningkatan atau penurunan dengan nilai absolut yang melebihi angka *performance materiality*. Berikut adalah pengisian kolom *remarks* untuk PT G:

Financial Statements	OM	400.000.000,00			
	PM	320.000.000,00			
Description	31 Dec 2024	31 Dec 2023	Increase/Decrease	%	Remarks
	Audited	Audited			
ASSETS					
Current Assets					
Cash and cash equivalents	2.704.919.039	2.831.123.101	- 126.204.062	-4%	
Investments	8.847.731.048	6.752.738.289	2.094.992.759	31%	A
Trade receivables	-	215.718.327	- 215.718.327	-100%	
Advance and prepaid expense	152.972.228	134.969.681	18.002.547	13%	
Prepaid taxes	2.478.911.985	3.470.782.185	- 991.870.200	-29%	B
Total Current Assets	14.184.534.300	13.405.331.583	779.202.717	-89%	
Non-current Assets					
Fixed assets - net	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	C
Total Non-current Assets	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	

Gambar 3. 8 Pengisian Kolom *Remarks* pada Analisis Horizontal PT G

Gambar 3.8 menunjukkan bahwa penurunan pada *fixed asset* sebesar -Rp6.375.081.000. Nilai absolut pada *fixed asset* sebesar Rp6.375.081.000. Jumlah ini melebihi *performance materiality* sebesar Rp320.000.000, sehingga diberikan tanda “C”. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mendapatkan penjelasan atas penurunan tersebut.

4. Memperoleh *working paper* akun terkait. Berikut adalah *working paper sheet mapping report* milik PT G untuk *fixed asset* tahun 2024:

PT G 31-Dec-24 Mapping Report					
	Saldo Awal	Penambahan	2024 Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai perolehan					
Tanah	63.730.539.000				63.730.539.000
Gedung dan renovasi	78.065.484.452				78.065.484.452
Mesin dan peralatan kantor	7.667.770.870	58.497.104	(14.337.900)	2.923.915.244	10.635.845.318
Furniture dan perlengkapan	33.616.807				33.616.807
Aset dalam penyelesaian	2.915.665.244	8.250.000	-	(2.923.915.244)	-
Total	152.413.076.373	66.747.104	(14.337.900)	-	152.465.485.577
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi	(50.831.291.776)	(5.283.953.401)			(56.115.245.177)
Mesin dan peralatan kantor	(4.240.514.853)	(1.154.800.454)	12.617.156		(5.382.698.150)
Furniture dan perlengkapan	(31.457.492)	(1.353.506)	-		(32.810.998)
Total	(55.103.264.121)	(6.440.107.360)	12.617.156	-	(61.530.754.325)
Nilai buku	97.309.812.252		(1.720.744)		90.934.731.252
			=F18+F25		=E18+E25+F27

Gambar 3.9 *Working Paper – Mapping Report Fixed Asset* PT G Tahun 2024

Gambar 3.9 menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi pada *fixed asset* disebabkan oleh pembelian aset sebesar Rp66.747.104, depresiasi aset sebesar (Rp6.440.107.360), serta kerugian dari pelepasan aset (*loss from disposal*) yang dihitung dari nilai pelepasan sebesar (Rp14.337.900) ditambah akumulasi depresiasi sebesar Rp12.617.156, sehingga menghasilkan nilai sebesar Rp1.720.744. Total dari pembelian aset, depresiasi, dan kerugian dari pelepasan aset menghasilkan nilai sebesar (Rp6.375.081.000). Angka tersebut sesuai dengan nilai penurunan dari tahun 2023 ke 2024 pada perhitungan analisis horizontal (Gambar 3.6).

5. Memberikan penjelasan atas akun-akun yang ditandai di kolom *remarks* berdasarkan hasil analisis. Berikut adalah hasil penjelasan untuk *fixed asset*:

Description	31 Dec 2024	31 Dec 2023	Increase/Decrease	%	Remarks
	Audited	Audited			
ASSETS					
Current Assets					
Cash and cash equivalents	2.704.919.039	2.831.123.101	- 126.204.062	-4%	
Investments	8.847.731.048	6.752.738.289	2.094.992.759	31%	A
Trade receivables	-	215.718.327	- 215.718.327	-100%	
Advance and prepaid expense	152.972.228	134.969.681	18.002.547	13%	
Prepaid taxes	2.478.911.985	3.470.782.185	- 991.870.200	-29%	B
Total Current Assets	14.184.534.300	13.405.331.583	779.202.717	-89%	
Non-current Assets					
Fixed assets - net	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	C
Total Non-current Assets	90.934.731.252	97.309.812.252	- 6.375.081.000	-7%	
Total Assets	105.119.265.552	110.715.143.835	- 5.595.878.283	-95%	

REMARKS

A. The increase of investment is because there was a buying & selling transaction and adjustment to fair value

B. The decrease in prepaid tax is caused by the decrease of the sales revenue

C. The decrease of fixed assets is caused by depreciation, loss from disposal of asset and purchasing new asset

Gambar 3. 10 Hasil Penjelasan Analisis Horizontal PT G

Gambar 3.10 menunjukkan penjelasan yang merujuk pada huruf C yang berada di kolom *remarks* berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Untuk akun *fixed asset* (C), dituliskan penjelasan singkat dalam Bahasa Inggris yaitu “C. The decrease of fixed assets is caused by depreciation, loss from disposal of asset and purchasing new asset” yang memiliki arti penurunan pada akun *fixed asset* disebabkan oleh depresiasi, kerugian dari pelepasan aset, dan pembelian aset baru.

Prosedur analisis horizontal dilakukan untuk setiap akun yang tercantum pada *balance sheet* dan *statement of profit and loss*. Setelah melakukan analisis horizontal, hasil analisis tersebut akan diberikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

3. Melakukan *Sampling* untuk Prosedur *Vouching*

Sampling adalah proses pemilihan sebagian data dari total populasi agar data yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi. Tujuan *sampling* adalah untuk memperoleh kesimpulan yang representatif dari suatu populasi tanpa harus memeriksa seluruh elemen yang ada. Selama pelaksanaan magang, *sampling* dilakukan untuk periode 2024 pada 2 akun yaitu pendapatan dan beban umum dan administrasi. Dokumen yang diperlukan

adalah *working paper* akun terkait yang berisi *sheets lead schedule*, *general ledger*, tabel *test of detail* dan *other substantive procedures (OSP)*. Berikut adalah langkah-langkah melakukan prosedur *sampling* pada PT G:

1. Menerima *working paper* yang berisi *sheets lead schedule*, *general ledger*, dan *OSP*. Berikut adalah contoh dari setiap *sheets* tersebut untuk akun pendapatan milik PT G:

Client	: PT G	Prepared by	Reviewed by :	Approved by :	Materiality Determination		Lead
Lead Schedule	: Pendapatan	Initial :	AC	AJ	AH	Materiality (M)	400.000.000
End of period	: 31 Dec 2024	Date :				Performance Materiality (PM)	320.000.000
Index	: Lead Schedule Pendapatan					Overall Materiality (OM)	20.000.000

COA	DESCRIPTION	Book	CARJE/PARJE				Audited	AUDITED	INCREASE (DECREASE)	%
		31-Dec-24	Reff	Dr	Reff	Cr	31-Dec-24	31-Dec-23		
		GL						€		
	Pendapatan									
4000101	Revenue - Office Space	(18.207.057.540)					(18.207.057.540)	(21.068.104.244)	2.861.046.704	-14%
4000102	Revenue - Parking Lot	(556.880.670)					(556.880.670)	(687.006.583)	130.125.913	-19%
4000103	Revenue - Rooftop	(123.020.835)					(123.020.835)	(123.750.000)	729.165	-1%
	TOTAL	(18.886.959.045)					(18.886.959.045)	(21.878.860.827)		

Gambar 3. 11 *Working Paper – Lead Schedule* Pendapatan PT G

Gambar 3.11 menunjukkan *lead schedule* akun pendapatan milik PT G. *Lead schedule* ini menunjukkan bahwa PT G memiliki *materiality* sebesar 400.000.000 dan *performance materiality* sebesar 320.000.000. Pendapatan PT G terdiri dari rental *office space* sebesar Rp18.207.057.540, rental *parking lot* sebesar Rp556.880.670, dan rental *rooftop* sebesar Rp123.020.835. Sehingga, total pendapatan PT G pada tahun 2024 sebesar Rp18.886.959.045. Selanjutnya, *working paper* juga memiliki *sheet* yang berisi tabel *test of detail* untuk sampel yang akan diambil.

PT G
31 December 2024
Test of Detail Revenue

No	COA Number	COA Account	Date	Source	Source No.	Description	Amount

Gambar 3. 12 Tabel *Test of Detail Revenue* PT G

Gambar 3.12 menunjukkan *sheet test of detail* untuk akun pendapatan. Pada *sheet* ini tersedia sebuah tabel untuk mengisi informasi terkait akun yang akan dipilih menjadi sampel. Berikut adalah rincian dari setiap kolom:

- 1) *No* merupakan nomor urutan sampel;
- 2) *COA number* untuk mengidentifikasi akun;
- 3) *COA account* merupakan nama akun;
- 4) *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi;
- 5) *Source* merupakan sumber asal transaksi;
- 6) *Source no.* merupakan nomor referensi dari dokumen sumber transaksi;
- 7) *Description* merupakan keterangan mengenai transaksi yang tercatat;
- 8) *Amount* merupakan jumlah dari transaksi.

Selanjutnya, *senior auditor* juga telah menyiapkan *general ledger* pada *working paper*. Berikut adalah sebagian *general ledger* untuk akun pendapatan:

COA Numb	COA Account	Date	Source	Source No	Description	305.000 Debit	18.887.264.045 Credit	(18.886.959.045) Balance	Selected as Sample
4000101	Revenue - Office Space	01 Jan 2024	Journal Voucher	1518830	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/01/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Feb 2024	Journal Voucher	1518882	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/02/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Mar 2024	Journal Voucher	1518962	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/03/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/04/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 May 2024	Journal Voucher	1519081	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/05/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	

Gambar 3. 13 Sebagian *General Ledger* – Revenue PT G

Gambar 3.13 menunjukkan sebagian *general ledger* yang memiliki daftar transaksi atas akun pendapatan milik PT G selama tahun 2024. Total dari keseluruhan transaksi sebesar Rp18.886.959.045. Angka ini dipastikan sesuai dengan jumlah penjualan yang tertera pada *lead schedule* (Gambar 3.11). Pada *general ledger* juga ada kolom “*selected as sample*” yang berfungsi untuk menandai transaksi-transaksi yang dipilih sebagai sampel. Kemudian, *senior auditor* juga menyerahkan *sheet OSP* untuk mendapatkan jumlah sampel yang perlu diambil. Berikut adalah contoh format *OSP* yang akan diisi:

Financial Statement Area: <u>Pendapatan</u>	
Test: <u>Substantive Procedure (Test of vouching)</u>	

Account Balance:	
Value of key items selected for specific testing:	
Number of items selected for 100% testing:	
Absolute Value of items with a negative balance:	
Absolute Value of other items excluded from testing:	-

Teams document here the rationale for excluding items for testing.

Sampled Balance:	-
------------------	---

Materiality:	
Performance Materiality (or specific performance materiality if relevant)	

Consideration	Assessment	Impact
RMM Level	Significant	3,00
Assurance From TOCs :	TOCs performed successfully	2,00
Assurance From SAPs :	None	-
Can Assurance be taken from other OSPs performed on this FSA for the sampled Assertions? :	No	-
Please Comment on the other OSPs performed:		

OSP Sampling R-Factor	1
-----------------------	---

Initial Sample Size	#DIV/0!
Total (not including rounding):	#DIV/0!

Sample Size adjusted for Method of Sample Selection:	#DIV/0!
Number of items selected for 100% testing:	-

Total size of sample, including items selected for 100% testing:	#DIV/0!
--	---------

Gambar 3. 14 Format *OSP* – Revenue PT G

Gambar 3.14 menunjukkan *sheet OSP* untuk akun pendapatan milik PT G. *OSP* ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang perlu diambil. Berikut adalah rincian atas *OSP* untuk akun pendapatan yang perlu dilengkapi untuk menghasilkan jumlah sampel yang perlu diambil:

1. *Account balance* merupakan saldo akun yang akan diuji. Saldo ini diambil dari jumlah nilai transaksi dari akun penjualan pada *lead schedule*.
2. *Value of key items selected for specific testing* merupakan total transaksi dari saldo transaksi yang memiliki jumlah melebihi *performance materiality*.
3. *Number of items selected for 100% Testing* merupakan total transaksi yang dinyatakan *key items*.

4. *Absolute value of items with a negative balance* merupakan jumlah nilai mutlak dari item dengan saldo negatif.
 5. *Absolute value of other items excluded from testing* merupakan nilai item lain yang dikecualikan dari pengujian.
 6. *Materiality* merupakan batas salah saji yang dapat diterima laporan keuangan secara keseluruhan.
 7. *Performance materiality* merupakan jumlah materialitas yang lebih rendah daripada jumlah materialitas untuk laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Mencari *key items* dan *negative balance* yang akan dimasukkan ke dalam *OSP*. Jika ditemukan *key items* akan diberi tanda pada kolom “*selected as sample*”. Berikut adalah hasil evaluasi *general ledger*:

COA Numb	COA Account	Date	Source	Source No	Description	305.000 Debit	18.887.264,045 Credit	(18.886.959,045) Balance	Selected as Sample
4000102	Revenue - Parking Lot	30 Apr 2024	Journal Voucher	1519016	Selisih Rekap Data Parkir dengan Incoming Bank Apr 2024	221.000	-	221.000	
4000102	Revenue - Parking Lot	31 Jul 2024	Journal Voucher	1519236	[Sakura] Penerimaan parkir bulan Juli 2024 - Adj Juni	84.000	-	84.000	
4000101	Revenue - Office Space	01 Jan 2024	Journal Voucher	1518830	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/01/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Feb 2024	Journal Voucher	1518882	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/02/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Mar 2024	Journal Voucher	1518962	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/03/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	

Gambar 3. 15 *General Ledger Revenue PT G*

Gambar 3.15 menunjukkan *general ledger* akun pendapatan yang telah dianalisis. Berdasarkan *general ledger*, tidak ada transaksi yang melebihi *performance materiality*. Maka dari itu, tidak ada transaksi yang diberikan tanda *key item* pada kolom “*selected as sample*”. Namun, pada *general ledger* terlihat bahwa ada nominal pada sisi debit atau saldo negatif sebesar 221.000 dan 84.000. Total dari saldo negatif sebesar 305.000.

3. Mengisi *OSP* untuk mendapatkan jumlah sampel yang perlu diambil. Berikut adalah contoh *OSP* yang telah diisi:

Financial Statement Area: Pendapatan
 Test: Substantive Procedure (Test of vouching)

Account Balance: 18.886.959.045

Value of key items selected for specific testing: -
 Number of items selected for 100% testing: -
 Absolute Value of items with a negative balance: 305.000
 Absolute Value of other items excluded from testing: -

Teams document here the rationale for excluding items for testing.

Sampled Balance: 18.887.264.045

Materiality: 400.000.000
 Performance Materiality (or specific performance materiality if relevant): 320.000.000

Consideration	Assessment	Impact
RMM Level	Significant	3,00
Assurance From TOCs :	TOCs performed successfully	2,00
Assurance From SAPs :	None	-
Can Assurance be taken from other OSPs performed on this FSA for the sampled Assertions? :	No	-
Please Comment on the other OSPs performed:		

OSP Sampling R-Factor 1

Initial Sample Size	59,02
Total (not including rounding):	59,02
Sample Size adjusted for Method of Sample Selection:	59,00
Number of items selected for 100% testing:	-
Total size of sample, including items selected for 100% testing	59,00

Gambar 3. 16 Hasil Pengisian OSP Revenue PT G

Gambar 3.16 menunjukkan *OSP* yang telah diisi dan juga jumlah sampel yang perlu diambil. Berikut adalah hasil dari pengisian OSP:

- 1) *Account balance* sebesar 18.886.959.045. Angka ini diambil dari *lead schedule*.
- 2) *Value of key items selected for specified testing* sebesar 0 karena tidak ada transaksi yang melebihi *performance materiality*. *Number of items selected for 100% testing* sebanyak 0 karena tidak ada *key items*.
- 3) *Absolute value of items with a negative balance* diisi dengan angka 305.000 sesuai dengan total saldo debit pada *general ledger*.
- 4) *Absolute value of other items excluded from testing* diisi dengan 0 karena pada akun *revenue*, seluruh transaksi dihitung tanpa ada pengecualian.

5) *Materiality* sebesar 256.799.209 sesuai yang tertera pada *lead schedule*.

6) *Performance materiality* sebesar 205.439.367 sesuai yang tertera pada *lead schedule*.

Setelah seluruh bagian yang diperlukan pada *OSP* diisi, sistem secara otomatis menghitung jumlah sampel yang perlu diuji. Sehingga, jumlah sampel yang diambil sebanyak 59 sampel.

4. Memilih transaksi secara acak pada *sheet general ledger*. Berikut adalah sebagian dari transaksi yang dipilih menjadi sampel secara acak:

COA Numb	COA Account	Date	Source	Source No.	Description	Debit	Credit	Balance	Selected as Sample
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/04/2024	-	233.705.700	(233.705.700)	4
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 9 Periode 01/04/2024	-	220.014.900	(220.014.900)	7
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 8 Periode 01/04/2024	-	218.853.900	(218.853.900)	17
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 2 Periode 01/04/2024	-	208.758.600	(208.758.600)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519024	Revenue Rental monthly PT. Bundamedik lvi 6-CD & 7-AB Periode 01/04/2024	-	169.409.130	(169.409.130)	24
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519025	Revenue Rental monthly PT. Morula lvi 3 A,C,D Periode 01/04/2024	-	133.335.730	(133.335.730)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519026	Revenue Rental monthly PT. Init. Group Nusantara lvi 5B Periode 01/04/2024	-	55.285.180	(55.285.180)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519027	Revenue Rental monthly PT. Konner lvi 5A Periode 01/04/2024	-	20.747.400	(20.747.400)	
4000103	Revenue - Rooftop	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519032	Revenue Rental Rooftop PT. Indosat.Tbk. Periode 01/04/2024	-	10.312.500	(10.312.500)	40
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	Penerimaan [GCI] Parkir a/n Staff Aether - parkir fuadilah FUADILAH MULYADHIE	-	380.000	(380.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	007900020101000000010420240845 SOA DrGL CrCA/SA MANDIRI Gedung HDI Hive Menten	-	232.000	(232.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	KR OTOMATIS 01/04/2024 12:06 FLAZZ 885001625748 GD.HDI HIVE MENTEN 20240401EPP	-	218.000	(218.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	Penerimaan [GCI] Parkir a/n Staff Sakura - ganti rugi kartu a kses A ANT SULTAN	-	150.000	(150.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	Penerimaan [GCI] Parkir a/n Staff Morula - Kartu akses FEBRINA DYAH PUTRI	-	150.000	(150.000)	45
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	007900020101000000010420240845 SOA DrGL CrCA/SA MANDIRI Gedung HDI Hive Menten	-	54.000	(54.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	007900020101000000010420240845 SOA DrGL CrCA/SA MANDIRI Gedung HDI Hive Menten	-	46.000	(46.000)	
4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	KR OTOMATIS 01/04/2024 12:06 FLAZZ 885001625748 GD.HDI HIVE MENTEN 20240401EPP	-	42.000	(42.000)	
4000101	Revenue - Office Space	01 Aug 2024	Journal Voucher	1519296	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 9 Periode 01/08/2024	-	220.014.900	(220.014.900)	11
4000101	Revenue - Office Space	01 Aug 2024	Journal Voucher	1519296	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 8 Periode 01/08/2024	-	218.853.900	(218.853.900)	21
4000101	Revenue - Office Space	01 Aug 2024	Journal Voucher	1519296	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 2 Periode 01/08/2024	-	212.268.600	(212.268.600)	

Gambar 3. 17 Pemilihan Sampel Secara Acak – PT G

Gambar 3.17 menunjukkan sebagian transaksi yang telah dipilih secara acak untuk menjadi sampel. Setiap jenis pendapatan (*office space*, *rooftop*, dan *parking lot*) telah dipilih menjadi sampel. Berikut adalah contoh untuk sampel masing-masing akun pendapatan. Sampel untuk pendapatan rental *office space* yaitu nomor 4 tercatat dengan *COA Number* “4000101” dan *COA Account* “Revenue – Office Space”. Transaksi ini dilakukan pada tanggal "01 April 2024", *source* “*Journal Voucher*”, *source no.* “1519023”, dan memiliki deskripsi “Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/04/2024”. Jumlah yang tercatat dalam transaksi ini sebesar (Rp233.705.700).

Selanjutnya, sampel untuk pendapatan *rental rooftop* yaitu nomor 40 memiliki *COA Number* “4000103” dengan *COA Account* “Revenue – Rooftop”. Transaksi ini dicatat pada tanggal “01 April 2024”, *source* “*Journal Voucher*” dengan *source no.* “1519032”, dan deskripsinya

adalah “Revenue Rental Rooftop PT. Indosat, Tbk Periode 01/04/2024”.

Jumlah yang tercatat dalam transaksi ini sebesar (Rp10.312.500).

Sampel untuk pendapatan rental *parking lot* yaitu nomor 45, menunjukkan transaksi dengan COA Number “4000102” dan COA Account “Revenue – Parking Lot”. Transaksi ini terjadi pada tanggal “01 April 2024”, source “Journal Voucher” dengan source no. “1518944”, serta memiliki deskripsi “Penerimaan [GCI] Parkir a/n Staff Morula – Kartu akses FEBRINA DYAH PUTRI”. Jumlah yang tercatat dalam transaksi ini sebesar (Rp150.000).

- Memindahkan seluruh sampel yang terpilih pada *sheet general ledger* ke tabel *test of detail*. Berikut adalah hasil pengisian tabel *test of detail* untuk akun pendapatan:

No	COA Numbr	COA Account	Date	Source	Source No.	Description	Amount
4	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/04/2024	233.705.700
7	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 9 Periode 01/04/2024	220.014.900
11	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519296	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 9 Periode 01/08/2024	220.014.900
17	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519023	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 8 Periode 01/04/2024	218.853.900
21	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519296	Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 8 Periode 01/08/2024	218.853.900
24	4000101	Revenue - Office Space	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519024	Revenue Rental monthly PT. Bundamedik lvi 6-CD & 7-AB Periode 01/04/2024	169.409.130
40	4000103	Revenue - Rooftop	01 Apr 2024	Journal Voucher	1519032	Revenue Rental Rooftop PT.Indosat,Tbk Periode 01/04/2024	10.312.500
45	4000102	Revenue - Parking Lot	01 Apr 2024	Journal Voucher	1518944	Penerimaan [GCI] Parkir a/n Staff Morula - Kartu akses FEBRINA DYAH PUTRI	150.000

Gambar 3. 18 Tabel *Test of Detail* Setelah *Sampling* PT G

Gambar 3.18 menunjukkan sebagian transaksi yang telah dimasukkan ke tabel *test of detail*. Data pada *general ledger* telah dipindahkan sesuai kolom pada tabel. Berikut adalah contoh pengisian tabel *test of detail* untuk salah satu transaksi yang terpilih menjadi sampel:

- No. 4
- COA Number “4000101”
- COA Account “Revenue – Office Space”
- Date “01 Apr 2024”
- Source “Journal Voucher”
- Source No. “1519023”
- Description “Revenue Rental monthly PT. HDI lvi 1 Periode 01/04/2024”
- Amount “(233.705.700)”

Setelah melakukan *sampling* pada akun pendapatan, file *working paper* akan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

4. Merekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21 merupakan prosedur memindahkan informasi perpajakan PPh 21 ke dalam format tabel rekapitulasi PPh 21. Tujuan dilakukannya rekapitulasi PPh 21 adalah untuk meringkas informasi mengenai PPh 21 dan menyediakan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa perhitungan atas akun perpajakan telah dilakukan dengan sesuai. Selama kerja magang, rekapitulasi PPh 21 untuk PT G dilakukan untuk masa pajak bulan Juni sampai Desember (7 bulan) pada tahun 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi PPh 21 adalah format tabel rekapitulasi PPh 21 dan dokumen pendukung seperti *file* Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Langkah-langkah untuk merekapitulasi PPh 21 sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen pendukung berupa SPT, BPE, dan BPN. Berikut adalah contoh setiap dokumen tersebut:



**KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAN/ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26**

Formulir ini digunakan untuk melaporkan
Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau
Pasal 26

FORMULIR 1721

area barco

MASA PAJAK

[mm-yyyy] H.01 **09 - 2024**

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

H.02 ☒ SPT NORMAL H.03 ☐ SPT PEMBETULAN KE- **0** H.04

**JUMLAH LEMBAR SPT
TERMASUK LAMPIRAN:**
(Diisi OLEH PETUGAS)

H.05 H.06

A. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP	: A.01	0300	
2. NITKU	:		
3. NAMA	: A.02	G	
4. ALAMAT	: A.03		
5. NO. TELEPON	: A.04		
6. EMAIL	: A.05		

B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	14	170.086.308	8.143.961
2	PENERIMA PENSUN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	0	0	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	1	8.500.000	212.500
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG PENSUN	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D 10)		15	178.586.308	8.356.461
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) SETOR					JUMLAH (Rp)
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH				0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			B.01	0
13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI : MASA PAJAK : TAHUN KALENDER (yyyy) Keterangan :			B.02 B.03	0
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)			B.04	0
15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 5 - ANGKA 11a - ANGKA 14)			B.05	8.356.461

Gambar 3. 19 SPT PPh 21 PT G untuk Masa Pajak Bulan September 2024

Gambar 3.19 menunjukkan SPT PPh 21 untuk masa pajak September 2024 yang berisi identitas pemotong berupa NPWP “0300xxxxxxxxxxxx” dan nama pemotong “G”. Berikut adalah objek pajak yang diperhitungkan:

- 1) Pegawai tetap dengan kode objek pajak “21-100-01”, jumlah penerima penghasilan “14”, jumlah penghasilan bruto senilai “Rp170.086.308”, dan jumlah pajak yang dipotong sebesar “Rp8.143.961”.
- 2) Bukan pegawai lainnya dengan kode objek pajak “21-100-09”, jumlah penerima penghasilan “1”, jumlah penghasilan bruto senilai “Rp8.500.000”, dan jumlah pajak yang dipotong sebesar “Rp212.500”.
- 3) Jumlah keseluruhan dari seluruh objek pajak adalah sebanyak “15” penerima penghasilan, dengan total penghasilan bruto “Rp178.586.308” dan total pajak dipotong sebesar “Rp8.356.461”.
- 4) PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 yang kurang (lebih) disetor sebesar “Rp8.356.461”.

Berikut adalah BPN sebagai bukti pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan:

BANK CENTRAL ASIA, TBK.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
DATA PEMBAYARAN TANGGAL & JAM BAYAR : 09/10/2024 12:13:45 TANGGAL BUKU : 09/10/24 KODE CABANG BANK : 0206 DATA SETORAN KODE BILLING : NPWP : NAMA WAJIB PAJAK : G ALAMAT : JUMLAH SETORAN : 8.356.461.00 TERBILANG : DELAPAN JUTA TIGA RATUS LIMA PULUH ENAM RIBU JUMLAH DETAIL : 1	NTB : NTPN : STAN : MATA UANG : IDR	

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 09/10/2024 15:35:49

Gambar 3. 20 Bukti Penerimaan Negara (BPN) PT G

Gambar 3.20 menunjukkan bahwa PT G melakukan pembayaran pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 pada tanggal 9 Oktober 2024 menggunakan Bank Central Indonesia. Pembayaran sebesar Rp8.356.461. Jumlah ini sesuai dengan nilai yang tercantum dalam SPT Masa PPh 21 untuk bulan September 2024. Berikut adalah BPE sebagai bukti pelaporan SPT telah berhasil:

	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id																
BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)																	
NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 20480016473243009501																	
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 30%;">NPWP</td><td style="width: 70%; border-bottom: 1px dashed black;"></td></tr> <tr><td>NITKU</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;"></td></tr> <tr><td>Nama</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;"></td></tr> <tr><td>Jenis Pajak</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;">:PPh 21</td></tr> <tr><td>Pembetulan Ke-</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;">0</td></tr> <tr><td>Tanggal Terima</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;">:09-10-2024</td></tr> <tr><td>Tahun Pajak</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;">:2024</td></tr> <tr><td>Masa Pajak</td><td style="border-bottom: 1px dashed black;">:9</td></tr> </table>	NPWP		NITKU		Nama		Jenis Pajak	:PPh 21	Pembetulan Ke-	0	Tanggal Terima	:09-10-2024	Tahun Pajak	:2024	Masa Pajak	:9	QR Code  Z5EX8X18
NPWP																	
NITKU																	
Nama																	
Jenis Pajak	:PPh 21																
Pembetulan Ke-	0																
Tanggal Terima	:09-10-2024																
Tahun Pajak	:2024																
Masa Pajak	:9																
Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda																	

Gambar 3. 21 Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) PT G

Gambar 3.21 menunjukkan bahwa PT G telah berhasil menyampaikan laporan SPT Masa PPh Pasal 21 untuk masa pajak September 2024 pada tanggal 9 Oktober 2024.

2. Menerima *file working paper* perpajakan yang berisi *sheet* tabel rekapitulasi PPh 21 dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh tabel rekapitulasi perpajakan bagian PPh 21:

PT G

Tuesday, 31 December 2024

SPT Masa PPh 21

Objective

Memastikan ketepatan pencatatan klien, mengecek pembayaran dan pelaporan, dan melakukan ekualisasi terkait dengan DPP yang ditentukan

1		2						4	5			
Tahun	Bulan	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21	Total	Payment Date		Selisih	Report Date
									Date	Amount	6	7
				3								

Gambar 3. 22 Tabel Rekapitulasi PPh 21 PT G

Gambar 3.22 menunjukkan tabel rekapitulasi perpajakan untuk PPh 21 yang berisi:

- 1) Tahun dan bulan yang menunjukkan periode pelaporan pajak penghasilan (PPh) Pasal 21;
- 2) Keterangan merupakan penerima dari penghasilan;
- 3) Jumlah merupakan jumlah penerima penghasilan, DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan jumlah penghasilan bruto, dan PPh 21 merupakan jumlah pajak dipotong dari penghasilan;

- 4) Total merupakan penjumlahan keseluruhan pajak dipotong (kolom PPh 21) dari semua kategori penerima penghasilan;
 - 5) *Payment* merupakan informasi mengenai pembayaran pajak oleh perusahaan. Kolom ini terdiri atas dua komponen yaitu *date* yang menunjukkan tanggal pembayaran dan *amount* yang menunjukkan jumlah nilai pajak yang telah dibayarkan;
 - 6) Selisih menunjukkan adanya selisih antara jumlah pembayaran (nomor 5) dan perhitungan pajak (nomor 4);
 - 7) *Report Date* merupakan tanggal pelaporan SPT Masa PPh 21.
3. Mengisi format tabel rekapitulasi PPh 21 sesuai dengan data yang diperoleh dari dokumen pendukung (SPT, BPN, dan BPE). Berikut adalah hasil pengisian tabel rekapitulasi PPh 21:

Tahun	Bulan	Pegawai Tetap			Bukan Pegawai Lainnya			Total	Payment Date		Selisih	Report Date
		Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21		Date	Amount		
2024	6	14	170.840.541	8.248.750	-	-	-	8.248.750	01-Oct-24	8.248.750	-	10-Jul-24
2024	7	14	173.345.177	8.456.290	-	-	-	8.456.290	07-Aug-24	8.456.290	-	22-Aug-24
2024	8	14	174.740.667	8.379.690	-	-	-	8.379.690	10-Sep-24	8.379.690	-	14-Sep-24
2024	9	14	170.086.308	8.143.961	1	8.500.000	212.500	8.356.461	09-Oct-24	8.356.461	-	09-Oct-24
2024	10	14	166.521.577	7.848.194	1	4.000.000	100.000	7.948.194	08-Nov-24	7.948.194	-	08-Nov-24
2024	11	14	167.911.970	8.016.042	-	-	-	8.016.042	05-Dec-24	8.016.042	-	23-Dec-24
2024	12	14	168.901.651	8.070.123	-	-	-	8.070.123	12-Jan-25	8.070.123	-	13-Jan-25

Gambar 3. 23 Hasil Rekapitulasi PPh 21 PT G

Gambar 3.23 menunjukkan contoh *working paper* yang telah diisi:

- 1) Tahun “2024” dan Bulan “9”;
- 2) Keterangan berisi “pegawai tetap” dan “bukan pegawai lainnya”;
- 3) Pegawai tetap dengan jumlah 14 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp170.086.308, dan PPh 21 sebesar Rp8.143.961;
- 4) Bukan pegawai lainnya dengan jumlah 1 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp8.500.000, dan PPh 21 sebesar Rp212.500;
- 5) Total PPh 21 yang harus disetorkan adalah sebesar Rp8.356.461;
- 6) *Payment date* diisi dengan “09-Oct-24”;
- 7) Jumlah yang dibayarkan (*Payment Amount*) adalah Rp8.356.461;
- 8) Selisih pembayaran yang dihasilkan dari pengurangan total PPh 21 dengan jumlah yang dibayarkan adalah Rp0;

- 9) Tanggal pelaporan (*Report Date*) diisi dengan “9-Oct-24”.

Setelah dilakukan rekapitulasi PPh 21 untuk masa pajak Juni sampai Desember, *working paper* akan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya tercantum pada Lampiran 13.

b) PT S

1. Mengisi *Audit Working Paper – Lead Schedule*

Audit Working Paper (AWP) adalah dokumen yang disusun oleh auditor sebagai bukti atas prosedur audit yang telah dilakukan. Salah satu komponen dalam *audit working paper* adalah *lead schedule*, yang merangkum saldo akun untuk periode saat ini dan periode tahun sebelumnya. Tujuan dari pengisian *AWP* adalah untuk mendokumentasikan prosedur audit yang dilakukan. Pengisian *AWP* periode 2024 dilakukan untuk 10 akun, yaitu *cash and cash equivalent*, *prepaid expense*, *advanced payment*, *equity*, *account payable*, *other receivable*, *other payable*, *fixed assets*, *restricted cash*, dan *inventory*. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini mencakup file *Excel worksheet* dan format *AWP lead schedule*. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengisi *AWP* bagian *lead schedule* untuk PT S pada periode 2024:

1. Menerima file *Excel worksheet* PT S tahun 2024 dari *senior auditor*. Berikut ini adalah contoh *worksheet* PT S untuk bagian *prepaid expense* tahun 2024:

COA	Account Name	Audited Dec 31, 2023	Preliminary Dec 31, 2024	PAJE/CAJE/AJE		Adjusted Dec 31, 2024
				Debit	Credit	
	Prepaid expense					
1-51001	Prepaid Insurance	1.389.927	4.350.831	-	-	4.350.831
1-51002	Prepaid Rent	1.146.516.932	1.245.637.304	-	-	1.245.637.304
1-51003	Prepaid Interest	-	-	-	-	-
1-51004	Prepaid expenses	2.275.601.730	921.816.640	-	-	921.816.640
	Total Prepaid expense	3.423.508.589	2.171.804.775			2.171.804.775

COA	Account Name	Adjusted Dec 31, 2024	PRJE/CRJE/RJE		Final Dec 31, 2024
			Debit	Credit	
	Prepaid expense				
1-51001	Prepaid Insurance	4.350.831	-	-	4.350.831
1-51002	Prepaid Rent	1.245.637.304	-	-	1.245.637.304
1-51003	Prepaid Interest	-	-	-	-
1-51004	Prepaid expenses	921.816.640	-	-	921.816.640
	Total Prepaid expense	2.171.804.775			2.171.804.775

Gambar 3. 24 Sebagian *Worksheet* PT S Tahun 2024

Gambar 3.24 menampilkan sebagian *worksheet* milik PT S yang mencantumkan *COA* (*Charts of Accounts*) dengan nomor 1-51001 untuk akun *prepaid insurance*. Saldo *audited* per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.389.927, sementara saldo *preliminary* per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.350.831. Tidak terdapat *PAJE* (*Proposed Adjustment Journal Entry*), *CAJE* (*Client Adjustment Journal Entry*), atau *AJE* (*Adjusting Journal Entry*), sehingga nilai saldo *adjusted* per 31 Desember 2024 tetap sebesar Rp4.350.831. Selain itu, tidak terdapat *PRJE* (*Proposed Reclassification Journal Entry*), *CRJE* (*Client Reclassification Journal Entry*), atau *RJE* (*Reclassification Journal Entry*), sehingga saldo *final* per 31 Desember 2024 untuk akun *prepaid insurance* tetap sebesar Rp4.350.831.

format *AWP* dalam bentuk *lead schedule* yang diperoleh dari *auditor*:

Client : PT S	Prepared by :	Reviewed by :	Approved by :	Materiality Determination		
Lead Sch : Prepaid Expense	Initial : AJ	AH	WS	Materiality [M]	21.157.000.000	Lead
End of pe : Tuesday, 31 December 2024	Date :			Tolerable Amount (TA)	16.925.000.000	
Index : Lead Schedule Prepaid Expense				Nominal Amount (NA)	1.057.000.000	

COA	DESCRIPTION	Book	CARJEIPARJE				Audited	AUDITED	INCREASE	%
		31-Dec-24	Reff	Dr	Reff	Cr	31-Dec-24	31-Dec-23	(DECREASE)	
1	2	3	4				5	6	7	8
	TOTAL	-					-	-	-	

Gambar 3. 25 Format AWP Lead Schedule – PT S

Gambar 3.25 menunjukkan format *AWP lead schedule* yang terdiri dari:

- 1) Nomor *COA* akun untuk mengidentifikasi akun;
- 2) *Description* yaitu nama akun;
- 3) *Book 31-Dec-2024* menunjukkan angka saldo akhir tahun buku berjalan yang belum diaudit;
- 4) *CARJE (Client's Adjustment and Reclassification Journal Entries)/PARJE (Proposed Adjustment and Reclassification Journal Entries)* menunjukkan jurnal penyesuaian dan reklasifikasi yang dibuat oleh klien atau diusulkan oleh auditor;
- 5) *Audited 31-Dec-2024* menunjukkan saldo pada tahun buku berjalan yang sudah diaudit;
- 6) *Audited 31-Dec-2023* menunjukkan saldo pada tahun buku sebelumnya yang sudah diaudit;
- 7) *Increase (Decrease)* merupakan selisih antara saldo akhir tahun buku perusahaan yang belum diaudit (nomor 3) dengan saldo yang telah diaudit pada tahun sebelumnya (nomor 6)
- 8) Persentase (%) merupakan selisih antara saldo akhir tahun buku perusahaan yang belum diaudit (nomor 3) dengan saldo yang telah diaudit pada tahun sebelumnya (nomor 6).

3. Mengisi format *AWP lead schedule* dengan menggunakan data dari *worksheet*. Berikut ini adalah hasil pengisian *AWP lead schedule*:

Client : PT S		Prepared by : Reviewed by : Approved by :			Materiality Determination		Lead
Lead Sch : Prepaid Expense		Initial : AJ	AH	WS	Materiality (M)	21.157.000.000	
End of pe : Tuesday, 31 December 2024		Date :			Tolereble Amount (TA)	16.925.000.000	
Index : Lead Schedule Prepaid Expense					Nominal Amount (NA)	1.057.000.000	

COA	DESCRIPTION	Book	CARJE/PARJE				Audited	AUDITED	INCREASE (DECREASE)	%
		31-Dec-24	Reff	Dr	Reff	Cr	31-Dec-24	31-Dec-23		
		GL						Æ		
	Prepaid Expenses									
1-51001	Prepaid Insurance	4.350.831					4.350.831	1.389.927	2.960.904	213%
1-51002	Prepaid Rent	1.245.637.304					1.245.637.304	1.146.516.932	99.120.372	9%
1-51003	Prepaid Interest	-					-	-	-	-
1-51004	Prepaid expenses	921.816.640					921.816.640	2.275.601.730	(1.353.785.090)	-59%
	TOTAL	2.171.804.775					2.171.804.775	3.423.508.589	(1.251.703.814)	

Gambar 3. 26 Hasil Pengisian *AWP* untuk *Prepaid Expenses* PT S Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 3.26, tabel *lead schedule* berisi informasi sebagai berikut:

- 1) *COA* tercatat sebagai 1-51001.
- 2) *Description* menunjukkan akun *prepaid insurance*.
- 3) Saldo *book* per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp4.350.831.
- 4) Tidak terdapat penyesuaian yang dicatat dalam *CARJE/PARJE*.
- 5) Saldo *audited* per 31 Desember 2024 tetap sebesar Rp4.350.831.
- 6) Saldo *audited* per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.389.927.
- 7) Terdapat *increase* sebesar Rp2.960.904.
- 8) Persentase perubahan tercatat sebesar 213%.

Setelah seluruh akun tercatat dalam *lead schedule*, *file AWP* disimpan dan diserahkan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

2. Melakukan Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap

Rekalkulasi penyusutan aset tetap merupakan proses menghitung ulang nilai penyusutan sesuai dengan metode yang digunakan oleh klien. Tujuan dari rekalkulasi penyusutan adalah untuk memastikan keakuratan nilai penyusutan yang dihitung oleh klien. Selama pelaksanaan magang, rekalkulasi penyusutan aset tetap dilakukan untuk periode 2024 terhadap 15

aset tetap, yaitu *building, special equipment, machinery & equipment, computer & notebook, bike & motorcycle, lab equipment, other equipment, printer & typing equipment, furniture & wooden fixtures, pantry/kitchen tools, car, boat, furniture & metal fixtures, office equipment*, serta *infrastructure*. Dokumen yang diperlukan dalam proses ini adalah *working paper* akun aset tetap yang berisi *sheet* untuk rekalkulasi dan *sheet* daftar aktiva tetap dari klien. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap PT S untuk periode 2024:

1. Menerima *file working paper* akun aset tetap dengan *sheet* daftar aktiva tetap dari klien. Berikut adalah daftar aktiva tetap untuk aset *car* milik PT S periode 2024:

PT. S									
DAFTAR AKTIVA TETAP									
31/12/2024									
METODE GARIS LURUS									
No	Jenis Harta	Klasifikasi Harga Perolehan	Klasifikasi Akumulasi	Tanggal	Harga	Penyusutan Per	Masa	Akum Penyusutan s/d 2023	
MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop thn 79	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	24-Feb-06	39.500.000	411.458	96	39.500.000	
MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2.5 Cc	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	03-Feb-06	213.000.000	2.218.750	96	213.000.000	
MO-0002	1 unit Mobil Kijang Hilux B	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	17-Jun-10	166.280.000	1.732.083	96	166.280.000	
MO-0004	Mobil Triton 1 unit- DA 9049 PQ	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	28-Jul-20	200.000.000	2.083.333	96	87.500.000	
MO-0005	Mobil 1 unit Inova - PB 1542 SC	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	26-Aug-20	200.000.000	2.083.333	96	85.416.667	
No	Jenis Harta	Klasifikasi Harga Perolehan	Klasifikasi Akumulasi	Tanggal	Harga	Penyusutan 2024	Book Value 31/12/24	Akum Penyusutan YTD	
MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	24-Feb-06	39.500.000	-	-	39.500.000	
MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	03-Feb-06	213.000.000	-	-	213.000.000	
MO-0002	1 unit Mobil Kijang Hi	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	17-Jun-10	166.280.000	-	-	166.280.000	
MO-0003	Mobil 1 unit Hilux B 5	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	28-Jul-20	-	-	(0)	-	
MO-0004	Mobil Triton 1 unit- C	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	28-Jul-20	200.000.000	25.000.000	87.500.000	112.500.000	
MO-0005	Mobil 1 unit Inova - F	Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	26-Aug-20	200.000.000	25.000.000	89.583.333	110.416.667	

Gambar 3. 27 Daftar Aktiva Tetap PT S Tahun 2024 – Car

Gambar 3.27 menunjukkan daftar aktiva tetap untuk tipe *car* sampai 31 Desember 2024. Daftar aktiva tetap ini memiliki hasil perhitungan penyusutan dari klien menggunakan metode garis lurus. Berikut adalah isi dari daftar aktiva tetap:

- 1) *No.* berisi kode aset tetap yang digunakan untuk identifikasi. Contoh aset yang akan digunakan adalah “MO-0004”.
- 2) *Jenis harta* menjelaskan jenis kendaraan yang termasuk dalam aset tetap. Contoh yang akan digunakan adalah “Mobil Triton 1 unit- DA 9049 PQ”.
- 3) *Klasifikasi harga perolehan* mencantumkan kategori aset. Contoh yang digunakan masuk dalam kategori “*Fixed Assets – Car*”.

- 4) Klasifikasi akumulasi mencantumkan akun penyusutan aset terkait. Contoh yang digunakan dicatat sebagai "*Accumulated Depreciation - Car*".
- 5) Tanggal perolehan aset menunjukkan tanggal pembelian aset. Contoh yang digunakan diperoleh pada "28 Juli 2020".
- 6) Harga perolehan merupakan harga pembelian aset. Contoh yang digunakan diperoleh dengan harga "Rp200.000.000".
- 7) Penyusutan per bulan mencantumkan jumlah depresiasi bulanan yang dihitung dengan harga perolehan dibagi dengan masa manfaat. Berdasarkan perhitungan klien, depresiasi untuk contoh yang digunakan sebesar "Rp2.083.333" per bulannya.
- 8) Masa manfaat mencatat umur ekonomis aset dalam bulan. Contoh yang digunakan memiliki masa manfaat selama "96" bulan.
- 9) Akumulasi penyusutan hingga 2023 mencatat akumulasi depresiasi hingga akhir tahun 2023. Contoh yang digunakan memiliki akumulasi depresiasi sebesar "Rp87.500.000" sampai tahun 2023.
- 10) Penyusutan tahun 2024 merupakan total depresiasi selama tahun 2024. Berdasarkan perhitungan klien, contoh aset yang digunakan memiliki penyusutan sebesar "Rp25.000.000" selama tahun 2024.
- 11) *Book value* per 31 Desember 2024 mencantumkan nilai buku aset setelah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sampai akhir tahun 2024. Berdasarkan perhitungan klien, *book value* dari contoh yang digunakan sebesar "Rp87.500.000".
- 12) Akumulasi penyusutan *YTD* menunjukkan jumlah depresiasi yang telah terakumulasi hingga akhir tahun 2024. Berdasarkan perhitungan klien, contoh aset yang digunakan memiliki total akumulasi penyusutan "Rp112.500.000" sampai tahun 2024.

2. Menerima *file working paper* akun aset tetap PT S periode 2024.

Berikut merupakan *sheet* untuk rincian rekalkulasi aset tetap:

PT S													
31 Desember 2024													
Recalculate Depreciation - Fixed Assets - Car													
Objective													
Memastikan perhitungan depresiasi klien beserta pencatatannya													
Klasifikasi Harga Peroleha	Klasifikasi Akumulasi	Assets	Description	Purchase Date	Masa Manfaat	Amount	End date	Depresiasi/bulan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9					
Akumulasi sampai dengan 2023	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Depresiasi 2024
10	11											12	
Depresiasi 2024	Detail	Difference	Akumulasi sampai dengan 2024	Detail	Difference	Book Value	Detail	Difference					
12	13	14	15	16	17	18	19	20					

Gambar 3. 28 Format Tabel Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap PT S

Gambar 3.28 menunjukkan format tabel untuk rekalkulasi penyusutan aset tetap tipe *car* yang terdiri dari:

- 1) Klasifikasi harga perolehan mencantumkan kategori aset sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “*Fixed Assets – Car*”.
- 2) Klasifikasi akumulasi mencantumkan akun penyusutan aset terkait sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “*Accumulated Depreciation – Car*”.
- 3) *Assets* berisi kode aset tetap yang digunakan untuk identifikasi sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “MO-004”.
- 4) *Description* menjelaskan jenis kendaraan yang termasuk dalam aset tetap sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Mobil Triton 1 Unit”.

- 5) *Purchase Date* menunjukkan tanggal pembelian aset sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “28 Juli 2020”.
- 6) Masa Manfaat mencatat umur ekonomis aset dalam bulan sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “96”.
- 7) *Amount* berisi harga perolehan masing-masing kendaraan sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Rp200.000.000”.
- 8) *End Date* menunjukkan tanggal akhir depresiasi aset.
- 9) Depresiasi/Bulan mencantumkan jumlah depresiasi bulanan yang dihitung dengan harga perolehan dibagi dengan masa manfaat.
- 10) Akumulasi sampai dengan 2023 mencatat akumulasi depresiasi hingga akhir tahun 2023 sesuai dengan daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Rp87.500.000”:
- 11) Jan – Des merupakan kolom bulanan yang mencatat depresiasi setiap bulan selama tahun 2024.
- 12) Depresiasi 2024 merupakan depresiasi dari total kolom Januari sampai Desember.
- 13) *Detail* merupakan total depresiasi 2024 yang diambil dari daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Rp25.000.000”.
- 14) *Difference* menunjukkan selisih antara perhitungan hasil rekalkulasi (nomor 12) dengan perhitungan dari klien untuk depresiasi 2024 (nomor 13).
- 15) Akumulasi sampai dengan 2024 menunjukkan jumlah depresiasi yang telah terakumulasi hingga akhir tahun 2024.
- 16) *Detail* merupakan akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 yang diambil dari daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Rp112.500.000”.

- 17) *Difference* menunjukkan selisih antara perhitungan hasil rekalkulasi (nomor 15) dengan perhitungan dari klien untuk akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 (nomor 16).
- 18) *Book Value* menunjukkan nilai buku saat harga perolehan telah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan 2024.
- 19) *Detail* merupakan *book value* yang diambil dari daftar aktiva tetap klien. Sebagai contoh, kolom ini akan diisi dengan “Rp87.500.000”.
- 20) *Difference* menunjukkan selisih antara perhitungan hasil rekalkulasi (nomor 18) dengan perhitungan dari klien untuk *book value* (nomor 19).

3. Melakukan perhitungan ulang untuk aset “Mobil Triton 1 unit”. Berikut adalah contoh melakukan rekalkulasi aset tetap untuk salah satu tipe *car* “1 Mobil Triton 1 unit” milik PT S :

Klasifikasi Harga Perolehar	Klasifikasi Akumulasi	Assets	Description	Purchase Date	Masa Manfaat	Amount
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop thn 79	24-Feb-06	96	39.500.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2.5 Cc	03-Feb-06	96	213.000.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	1 unit Mobil Kijang Hilux	17-Jun-10	96	166.280.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0004	Mobil Triton 1 unit	28-Jul-20	96	200.000.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0005	Mobil 1 unit Inova	26-Aug-20	96	200.000.000

Gambar 3. 29 Pengisian Data Aset Tetap – Car PT S

Gambar 3.29 menunjukkan pengisian tabel rekalkulasi sesuai dengan data yang ada di daftar aktiva tetap. Contohnya klasifikasi harga perolehan “*Fixed Assets – Car*”, klasifikasi akumulasi “*Accumulated Depreciation – Car*”, Assets “MO-0004”, *description* “Mobil Triton 1 unit”, *purchase date* “28 Juli 2020”, masa manfaat “96”, dan *amount* “Rp200.000.000”.

							=EDATE(F16;G16)
Klasifikasi Harga Perolehar	Klasifikasi Akumulasi	Assets	Description	Purchase Date	Masa Manfaat	Amount	End date
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop thn 79	24-Feb-06	96	39.500.000	24-Feb-14
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2.5 Cc	03-Feb-06	96	213.000.000	03-Feb-14
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	1 unit Mobil Kijang Hilux	17-Jun-10	96	166.280.000	17-Jun-18
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0004	Mobil Triton 1 unit	28-Jul-20	96	200.000.000	28-Jul-28
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0005	Mobil 1 unit Inova	26-Aug-20	96	200.000.000	26-Aug-28

Gambar 3. 30 Perhitungan Ulang *End Date* Aset Tetap PT S

Gambar 3.30 menunjukkan proses perhitungan ulang untuk menentukan tanggal akhir masa manfaat. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus “=EDATE(*Start_date*; *Months*)”, di mana *start_date* merujuk pada 28 Juli 2020, dan *months* menunjukkan periode manfaat selama 96 bulan. Berdasarkan perhitungan tersebut, akhir masa manfaat untuk aset Mobil Triton jatuh pada 28 Juli 2028.

								=H16/G16
Klasifikasi Harga Perolehar	Klasifikasi Akumulasi	Assets	Description	Purchase Date	Masa Manfaat	Amount	End date	Depresiasi/bulan
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop thn 79	24-Feb-06	96	39.500.000	24-Feb-14	411.458
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2.5 Cc	03-Feb-06	96	213.000.000	03-Feb-14	2.218.750
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0002	i unit Mobil Kijang Hilux	17-Jun-10	96	166.280.000	17-Jun-18	1.732.083
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0004	Mobil Triton 1 unit	28-Jul-20	96	200.000.000	28-Jul-28	2.083.333
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation- Car	MO-0005	Mobil 1 unit Inova	26-Aug-20	96	200.000.000	26-Aug-28	2.083.333

Gambar 3. 31 Perhitungan Ulang Depresiasi/Bulan Mobil Triton 1 Unit PT S

Gambar 3.31 menunjukkan proses perhitungan ulang depresiasi aset per bulan. Perhitungan ini dilakukan dengan membagi nilai perolehan aset dengan masa manfaatnya. Pada contoh ini, nilai perolehan aset sebesar Rp200.000.000 dibagi dengan masa manfaat 96 bulan. Dengan demikian, diperoleh nilai depresiasi per bulan sebesar Rp2.083.333.

Klasifikasi Harga Perolehar	Klasifikasi Akumulasi	Assets	Description	Purchase Date	Masa Manfaat	Amount	End date	Depresiasi/bulan	Akumulasi sampai dengan 2023
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation-	MO-0001	1 Unit Toyota Hardtop thn 79	24-Feb-06	96	39.500.000	24-Feb-14	411.458	39.500.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation-	MO-0002	1 unit L-200 DBCAB 2.5 Cc	03-Feb-06	96	213.000.000	03-Feb-14	2.218.750	213.000.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation-	MO-0002	1 unit Mobil Kijang Hilux	17-Jun-10	96	166.280.000	17-Jun-18	1.732.083	166.280.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation-	MO-0004	Mobil Triton 1 unit	28-Jul-20	96	200.000.000	28-Jul-28	2.083.333	87.500.000
Fixed Assets - Car	Accumulated Depreciation-	MO-0005	Mobil 1 unit Inova	26-Aug-20	96	200.000.000	26-Aug-28	2.083.333	85.416.667

Gambar 3. 32 Akumulasi Depresiasi Sampai dengan 2023 PT S

Gambar 3.32 menampilkan akumulasi depresiasi hingga tahun 2023 yang diperoleh berdasarkan data klien dalam *sheet* daftar aktiva tetap. Berdasarkan daftar tersebut, akumulasi depresiasi untuk satu unit Mobil Triton hingga tahun 2023 tercatat sebesar Rp87.500.000.

End date	Depresiasi/bulan	Akumulasi sampai dengan 2023	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
24-Feb-14	411.458	39.500.000							
03-Feb-14	2.218.750	213.000.000							
17-Jun-18	1.732.083	166.280.000							
28-Jul-28	2.083.333	87.500.000	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333
26-Aug-28	2.083.333	85.416.667	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333

					=SUM(L16:W16)		=X16-Y16
Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Depresiasi 2024	Detail	Difference
					-	-	-
					-	-	-
2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	25.000.000	25.000.000	-
2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	2.083.333	25.000.000	25.000.000	-

Gambar 3. 33 Perhitungan Ulang Depresiasi Tahun 2024 – Mobil Triton 1 Unit PT S

Gambar 3.33 menunjukkan bahwa tanggal akhir masa manfaat aset berada pada tahun 2028, sehingga depresiasi untuk tahun 2024 dihitung penuh selama 12 bulan. Pada contoh aset Mobil Triton, kolom Januari hingga Desember diisi dengan jumlah depresiasi per bulan sebesar Rp2.083.333 sesuai dengan perhitungan ulang. Selain itu, gambar tersebut juga menampilkan penggunaan rumus " $=SUM(L16:W16)$ " untuk menjumlahkan kolom Januari hingga Desember, sehingga diperoleh total depresiasi tahun 2024 sebesar Rp25.000.000. Sedangkan, kolom *detail* menunjukkan bahwa depresiasi tahun 2024 sebesar Rp25.000.000 berdasarkan perhitungan klien. Dengan demikian, tidak terdapat selisih antara perhitungan ulang dengan perhitungan klien untuk depresiasi tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan depresiasi yang dilakukan oleh klien untuk tahun 2024 sudah benar.

				=K16+X16		=AA16-AB16
Akumulasi sampai dengan 2023	Depresiasi 2024	Detail	Difference	Akumulasi sampai dengan 2024	Detail	Difference
39.500.000	-	-	-	39.500.000	39.500.000	-
213.000.000	-	-	-	213.000.000	213.000.000	-
166.280.000	-	-	-	166.280.000	166.280.000	-
87.500.000	25.000.000	25.000.000	-	112.500.000	112.500.000	-
85.416.667	25.000.000	25.000.000	-	110.416.667	110.416.667	-

Gambar 3. 34 Perhitungan Ulang Akumulasi Depresiasi Sampai Dengan 2024 – Mobil Triton 1 Unit PT S

Gambar 3.34 menampilkan perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga tahun 2024. Perhitungan ini dilakukan dengan menambahkan akumulasi depresiasi sampai tahun 2023 dengan depresiasi tahun 2024. Dalam contoh ini, akumulasi hingga 2023 sebesar Rp87.500.000 dan depresiasi tahun 2024 sebesar Rp25.000.000. Maka, diperoleh total akumulasi depresiasi sampai

dengan 2024 sebesar Rp112.500.000. Selanjutnya, kolom *detail* menunjukkan perhitungan klien atas akumulasi depresiasi hingga 2024 sebesar Rp112.500.000. Dengan demikian, tidak ada selisih antara perhitungan ulang dan perhitungan klien untuk akumulasi depresiasi sampai dengan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan akumulasi sampai dengan tahun 2024 yang dilakukan oleh klien sudah benar.

Amount	End date	Depresiasi/bulan	Akumulasi sampai dengan 2024	Detail	Difference	=H16-AA16 Book Value	Detail	=AD16-AE16 Difference
39.500.000	24-Feb-14	411.438	39.500.000	39.500.000	-	-	-	-
213.000.000	03-Feb-14	2.218.750	213.000.000	213.000.000	-	-	-	-
166.280.000	17-Jun-18	1.732.083	166.280.000	166.280.000	-	-	-	-
200.000.000	28-Jul-28	2.083.333	112.500.000	112.500.000	-	87.500.000	87.500.000	-
200.000.000	26-Aug-28	2.083.333	110.416.667	110.416.667	-	89.583.333	89.583.333	-

Gambar 3. 35 Perhitungan Ulang *Book Value* – Mobil Triton 1 Unit PT S

Gambar 3.35 menunjukkan perhitungan ulang *book value* untuk Mobil Triton. *Book value* dihitung dengan mengurangi harga perolehan dengan akumulasi depresiasi hingga tahun 2024. Harga perolehan Mobil Triton adalah Rp200.000.000 dan akumulasi depresiasi sampai 2024 sebesar Rp112.500.000. Maka, diperoleh hasil *book value* tahun 2024 sebesar Rp87.500.000. Selanjutnya, kolom *detail* merupakan perhitungan klien atas nilai *book value* sebesar Rp87.500.000. Dengan demikian, tidak ada selisih antara perhitungan ulang dan perhitungan klien atas *book value*. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan klien untuk *book value* sudah benar.

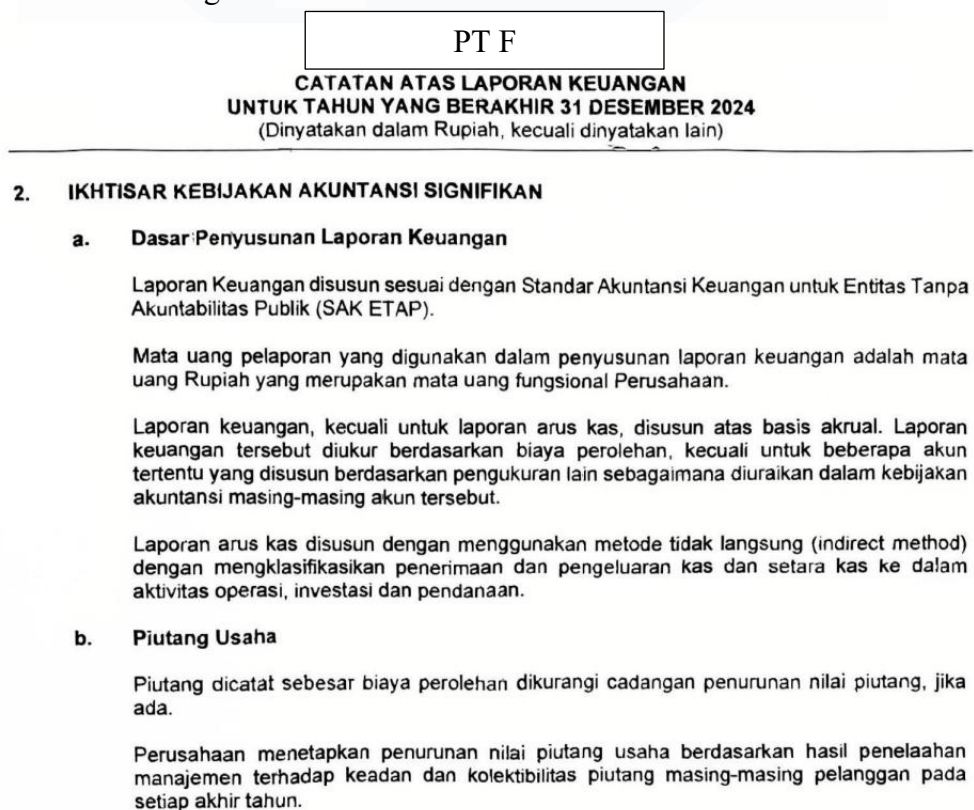
Prosedur rekalkulasi penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap jenis aset tetap yang tertera pada daftar aktiva aset tetap. Hasil rekalkulasi penyusutan aset telah menunjukkan bahwa perhitungan klien dengan perhitungan ulang yang dilakukan memiliki nilai yang sama. Sehingga secara keseluruhan tidak ada selisih dan perhitungan yang telah dilakukan oleh klien sudah benar. Setelah melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap, hasil tersebut akan diberikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

c) PT F

1. Melakukan *proofreading* catatan atas laporan keuangan (CALK)

Melakukan *proofreading* adalah proses pemeriksaan suatu dokumen untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam tata bahasa, ejaan, atau format penulisan sebelum dipublikasikan. Tujuan dari melakukan *proofreading* CALK adalah memastikan tidak ada kesalahan penulisan sehingga CALK dapat dipahami dengan baik oleh pengguna laporan keuangan. Selama melakukan *proofreading* CALK untuk PT F, telah ditemukan 5 kesalahan ejaan, tata bahasa dan format. *Proofreading* CALK dikerjakan untuk periode 2024. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan *proofreading* adalah *audited financial statement draft* bagian CALK. Berikut adalah langkah-langkah melakukan *proofreading* untuk CALK PT F periode 2024:

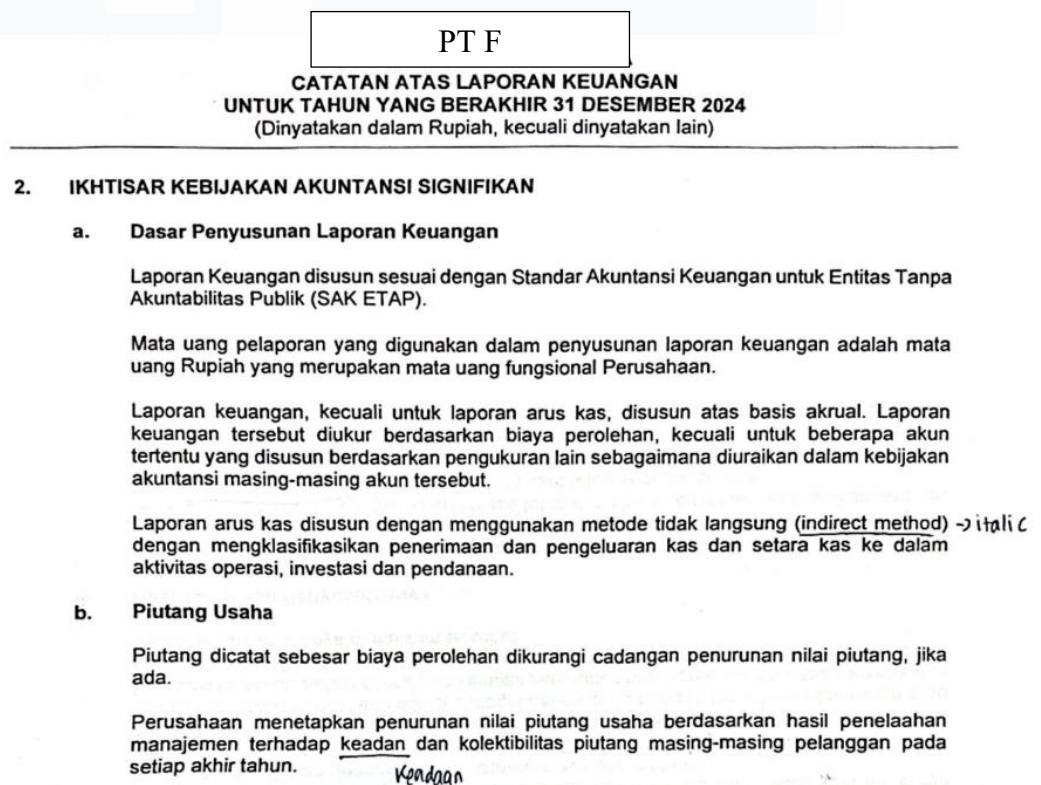
1. Menerima *audited financial statement draft* bagian CALK. Berikut adalah sebagian dari CALK milik PT F tahun 2024:



Gambar 3. 36 Sebagian CALK – PT F

Gambar 3.36 menunjukkan sebagian dari *audited financial statement draft* milik PT F yang berisi ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Bagian ini mencakup dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan terkait piutang usaha.

2. Memeriksa penulisan pada bagian CALK, apabila ditemukan kesalahan, akan digarisbawahi dan pembenaran akan dicantumkan di sebelahnya. Berikut adalah hasil dari melakukan *proofreading*:



Gambar 3. 37 Hasil *Proofreading* CALK PT F

Gambar 3.37 menunjukkan hasil *proofreading* dari sebagian CALK milik PT F. Berikut adalah beberapa kesalahan yang ditemukan dalam dokumen tersebut:

1. “indirect method” merupakan istilah dalam Bahasa Inggris sehingga harus ditulis dengan format *italic*. Koreksi untuk kesalahan ini adalah “*indirect method*”

2. “keadan” merupakan sebuah kesalahan ejaan dan seharusnya ditulis sebagai “keadaan”.

Setelah memeriksa dan memberikan koreksi atas seluruh *financial statement draft* pada bagian CALK, hasil *proofreading* akan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

2. Merekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21 merupakan prosedur memindahkan informasi perpajakan PPh 21 ke dalam format tabel rekapitulasi PPh 21. Tujuan dilakukannya rekapitulasi PPh 21 adalah untuk meringkas informasi mengenai PPh 21 dan menyediakan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa perhitungan atas akun perpajakan telah dilakukan dengan sesuai. Selama kerja magang, rekapitulasi PPh 21 untuk PT F dilakukan untuk masa pajak bulan November dan Desember pada tahun 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi PPh 21 adalah format tabel rekapitulasi PPh 21 dan dokumen pendukung seperti *file* Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Langkah-langkah untuk merekapitulasi PPh 21 sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen pendukung berupa SPT, BPE, dan BPN. Berikut adalah contoh setiap dokumen tersebut:



**KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAN/ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26**

Formulir ini digunakan untuk melaporkan
Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau
Pasal 26

FORMULIR 1721

area barco

MASA PAJAK
[mm-yyyy] H.01 11 - 2024

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

H.02 ☒ SPT NORMAL H.03 ☐ SPT PEMBETULAN KE- 0 H.04

**JUMLAH LEMBAR SPT
TERMASUK LAMPIRAN:**
(Disisi OLEH PETUGAS) H.05 H.06

A. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP	: A.01	862xxxxxxxxxxx/086xxxxxxxxxxx
2. NITKU	:	
3. NAMA	: A.02	F
4. ALAMAT	: A.03	
5. NO.TELEPON	: A.04	
6. EMAIL	: A.05	

B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	197	2.940.635.941	323.248.870
2	PENERIMA PENSUN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	2	4.311.905	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	8	134.462.182	3.361.552
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG PENSUN	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	31	26.078.017	1.303.879
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D 10)		238	3.105.488.045	327.914.301
	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) SETOR				JUMLAH (Rp)
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH				0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)				B.01 0
13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI :				
	MASA PAJAK :	01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12	B.02	B.03	
	Keterangan :				0
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)				B.04 0
15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 6 - ANGKA 11a - ANGKA 14)				B.05 327.914.301

Gambar 3. 38 SPT PPh 21 PT F untuk Masa Pajak Bulan November 2024

Gambar 3.38 menunjukkan SPT PPh 21 untuk masa pajak November 2024 yang berisi identitas pemotong berupa NPWP “862xxxxxxxxxxx / 086xxxxxxxxxxx” dan nama pemotong “F”. Berikut adalah objek pajak yang diperhitungkan:

- 1) Pegawai tetap dengan kode objek pajak “21-100-01”, jumlah penerima penghasilan “197”, jumlah penghasilan bruto senilai “Rp2.940.635.941”, dan jumlah pajak yang dipotong sebesar “Rp323.248.870”.
- 2) Pegawai tidak tetap dengan kode objek pajak “21-100-03”, jumlah penerima penghasilan “2”, jumlah penghasilan bruto senilai “Rp4.311.905” dan jumlah pajak yang dipotong “Rp0”.
- 3) Bukan pegawai lainnya dengan kode objek pajak “21-100-09”, jumlah penerima penghasilan “8”, jumlah penghasilan bruto sebesar “Rp134.462.182” dan jumlah pajak yang dipotong “Rp3.361.552”.
- 4) Peserta kegiatan dengan kode objek pajak “21-100-13”, jumlah penerima penghasilan “31”, jumlah penghasilan bruto sebesar “Rp26.078.017” dan jumlah pajak yang dipotong “Rp1.303.879”.
- 5) Jumlah keseluruhan dari seluruh objek pajak adalah sebanyak “238” penerima penghasilan, dengan total penghasilan bruto “Rp3.105.488.045” dan total pajak dipotong sebesar “Rp327.914.301”.
- 6) PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 yang kurang (lebih) disetor sebesar “Rp327.914.301”.

Berikut adalah BPN sebagai bukti pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan:

Bank Maybank Indonesia THAMRIN, JAKARTA	BUKTI PENERIMAAN NEGARA Penerimaan Pajak	Kementerian Keuangan
--	---	----------------------

Data Pembayaran

Tanggal dan Jam Bayar	: 09/12/2024 13:25:51	NTB	: :
Tanggal Buku	: 09/12/2024	NTPN	: :
Kode Cabang Bank	: 003	STAN	: :

Data Setoran

Kode Billing	: (	
NPWP	: 862xxxxxxxxxxx	
Nama Wajib Pajak	: F	
Alamat	:	
Jumlah setoran	: 323,248,870.00	Mata Uang : IDR

Bank Maybank Indonesia THAMRIN, JAKARTA	BUKTI PENERIMAAN NEGARA Penerimaan Pajak	Kementerian Keuangan
--	---	----------------------

Data Pembayaran

Tanggal dan Jam Bayar	: 09/12/2024 13:25:50	NTB	: :
Tanggal Buku	: 09/12/2024	NTPN	: :
Kode Cabang Bank	: 003	STAN	: :

Data Setoran

Kode Billing	:	
NPWP	: 862xxxxxxxxxxx	
Nama Wajib Pajak	: FR	
Alamat	:	
Jumlah setoran	: 4,665,431.00	Mata Uang : IDR

Gambar 3. 39 Bukti Penerimaan Negara (BPN) PT F

Gambar 3.39 menunjukkan bahwa PT F melakukan pembayaran pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 sebanyak dua kali pada tanggal 9 Desember 2024 menggunakan Bank Maybank Indonesia. Pembayaran pertama sebesar Rp323.248.870, sedangkan pembayaran kedua sebesar Rp4.665.431. Maka, total pembayaran pajak sebesar Rp327.914.301.

Jumlah ini sesuai dengan nilai yang tercantum dalam SPT Masa PPh 21 untuk bulan November 2024.

Berikut adalah BPE sebagai bukti pelaporan SPT telah berhasil:



KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200

email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 40508216461246819220

NPWP

:862 / 086

NITKU

:

Nama

:F

Jenis Pajak

PPh 21

Pembetulan Ke-

0

Tanggal Terima

19-12-2024

Tahun Pajak

2024

Masa Pajak

11

QR Code



50KDZH4H

Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda

Gambar 3. 40 Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) PT F

Gambar 3.40 menunjukkan bahwa PT F telah berhasil menyampaikan laporan SPT Masa PPh Pasal 21 untuk masa pajak November 2024 pada tanggal 19 Desember 2024.

4. Menerima *file working paper* perpajakan yang berisi *sheet* tabel rekapitulasi PPh 21 dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh tabel rekapitulasi perpajakan bagian PPh 21:

PT F

31/12/2024

SPT Masa PPh 21

Objective

Memastikan ketepatan pencatatan klien, mengecek pembayaran dan pelaporan, dan melakukan ekualisasi terkait dengan DPP yang ditentukan

1		2												4	5			
Total														Payment		Sellsih	Report Date	
Tahun	Bulan	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21		Date	Amount	6	7
3																		

Gambar 3. 41 Tabel Rekapitulasi PPh 21 PT F

Gambar 3.41 menunjukkan tabel rekapitulasi perpajakan untuk PPh 21 yang berisi:

- 1) Tahun dan bulan yang menunjukkan periode pelaporan pajak penghasilan (PPh) Pasal 21;
 - 2) Keterangan merupakan penerima dari penghasilan;
 - 3) Jumlah merupakan jumlah penerima penghasilan, DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan jumlah penghasilan bruto, dan PPh 21 merupakan jumlah pajak dipotong dari penghasilan;
 - 4) Total merupakan penjumlahan keseluruhan pajak dipotong (kolom PPh 21) dari semua kategori penerima penghasilan;
 - 5) *Payment* merupakan informasi mengenai pembayaran pajak oleh perusahaan. Kolom ini terdiri atas dua komponen yaitu *date* yang menunjukkan tanggal pembayaran dan *amount* yang menunjukkan jumlah nilai pajak yang telah dibayarkan;
 - 6) Selisih menunjukkan adanya selisih antara jumlah pembayaran (nomor 5) dan perhitungan pajak (nomor 4);
 - 7) *Report Date* merupakan tanggal pelaporan SPT Masa PPh 21.
5. Mengisi format tabel rekapitulasi PPh 21 sesuai dengan data yang diperoleh dari dokumen pendukung (SPT, BPN, dan BPE). Berikut adalah hasil pengisian tabel rekapitulasi PPh 21:

		Pegawai Tetap			Pegawai tidak tetap			Bukan Pegawai Lainnya			Peserta Kegiatan		
Tahun	Bulan	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21	Jmlh	DPP	PPh 21
2024	11	197	2.940.635.941	323.248.870	2	4.311.905	-	8	134.462.182	3.361.552	31	26.078.017	1.303.879
2024	12	194	4.816.300.174	446.251.104	2	5.250.000	-	7	150.334.152	3.758.350	93	77.118.457	3.855.897
		=F30+I30+O30+X30			=AE30-AG30								
		Total		Payment Date		Selisih		Report Date					
				Date	Amount								
		327.914.301		09-Dec-24	327.914.301	-		19-Dec-24					
		453.865.351		09-Jan-25	453.865.351	-		17-Jan-25					

Gambar 3. 42 Hasil Rekapitulasi PPh 21 PT F

Gambar 3.42 menunjukkan contoh *working paper* yang telah diisi:

- 1) Tahun “2024” dan Bulan “11”;
- 2) Keterangan berisi “Pegawai Tetap”, “Pegawai Tidak Tetap”, “Bukan Pegawai Lainnya”, dan “Peserta Kegiatan”;

- 3) Pegawai tetap dengan jumlah 197 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp2.940.635.941, dan PPh 21 sebesar Rp323.248.870;
- 4) Pegawai tidak tetap dengan jumlah 2 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp4.311.905, dan PPh 21 sebesar Rp0;
- 5) Bukan pegawai lainnya dengan jumlah 8 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp134.462.182, dan PPh 21 sebesar Rp3.361.552;
- 6) Peserta kegiatan dengan jumlah 31 orang, penghasilan bruto (DPP) sebesar Rp26.078.017, dan PPh 21 sebesar Rp1.303.879;
- 7) Total PPh 21 yang harus disetorkan adalah sebesar Rp327.914.301;
- 8) *Payment date* diisi dengan “09-Des-24”;
- 9) Jumlah yang dibayarkan (*Payment Amount*) adalah Rp327.914.301;
- 10) Selisih pembayaran yang dihasilkan dari pengurangan total PPh 21 dengan jumlah yang dibayarkan adalah Rp0;
- 11) Tanggal pelaporan (*Report Date*) diisi dengan “19-Des-24”.

Setelah dilakukan rekapitulasi PPh 21 untuk masa pajak November dan Desember, *working paper* akan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya tercantum pada Lampiran 13.

3. Melakukan *footing* dan *cross-footing Audited Financial Statement Draft*

Footing adalah proses menjumlahkan angka-angka dalam satu kolom secara vertikal pada laporan keuangan. Sedangkan, *cross-footing* adalah proses memeriksa kesesuaian total dengan menjumlahkan angka-angka dalam baris horizontal untuk memastikan hasilnya sesuai dengan total kolom vertikal. Tujuan dari *footing* dan *cross-footing* adalah untuk memverifikasi keakuratan perhitungan sehingga tidak ada kesalahan dalam laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan, *footing* dilakukan untuk 7 akun, yaitu aset lancar, aset tidak lancar, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas, dan total liabilitas dan ekuitas.

Dalam laporan laba rugi, *footing* dilakukan untuk 4 akun, yaitu laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba bersih. Selanjutnya, dalam laporan arus kas, *footing* dilakukan untuk 4 akun, yaitu jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi, jumlah kas bersih digunakan aktivitas investasi, jumlah kas bersih digunakan aktivitas pendanaan dan pendanaan serta kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas. Dalam laporan perubahan ekuitas, *footing* dilakukan untuk 2 akun, yaitu saldo laba (rugi) dan total ekuitas. Selain itu, *footing* juga dilakukan pada 17 akun yang ada di bagian catatan atas laporan keuangan, yaitu akun kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka dan biaya dibayar di muka, perpajakan, aset tetap, biaya yang masih harus dibayar, aset tidak berwujud, utang sewa pembiayaan, liabilitas imbalan pasca kerja, modal saham, penjualan, beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan pendapatan (beban) lainnya. Dengan demikian, total *footing* dilakukan untuk 34 akun di dalam laporan keuangan. *Cross-footing* dilakukan pada 3 akun yaitu total ekuitas, aset tetap dan aset tidak berwujud. Dokumen yang diperlukan adalah *file Microsoft Word* untuk *Audited Financial Statement (FS) Draft*. Berikut adalah langkah-langkah *footing* untuk PT F pada periode 2024:

1. Menerima *file Word Audited FS* dari *senior auditor*. Berikut merupakan salah satu akun dari *audited FS* PT F yang akan dihitung:

5. **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2024	2023
Uang muka		
Promosi dan operasional	41.981.929.746	24.323.980.384
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	424.702.552	325.612.804
Sewa	358.794.000	374.976.000
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	42.765.426.298	25.024.569.188

Gambar 3. 43 Audited Financial Statement – Bagian uang muka dan dibayar di muka - PT F

Gambar 3.43 menampilkan rincian dari akun uang muka dan dibayar di muka tahun 2024 pada catatan atas laporan keuangan yang terdiri atas:

Gambar 3.44 menunjukkan bahwa perhitungan untuk jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2024 sudah benar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka (nomor 3) dan *result of the calculation* (nomor 4) memiliki jumlah yang sama yaitu Rp42.765.426.298. Langkah ini dilakukan juga pada tahun 2023 dan akun lainnya.

Setelah melakukan *footing*, *cross-footing* juga dilakukan pada CALK. Berikut adalah langkah-langkah *cross-footing* untuk PT F pada periode 2024:

1. Menerima *file Word* yang berisi catatan atas laporan keuangan PT F.

Berikut merupakan contoh akun aset tidak berwujud:

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	1.634.700.000	-	-	1.634.700.000
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat lunak	(817.175.000)	(408.675.000)	-	(1.225.850.000)
Nilai buku	817.525.000			408.850.000

Gambar 3. 45 Audited Financial Statement Draft – Catatan atas laporan keuangan PT F

Gambar 3.45 menunjukkan catatan atas laporan keuangan pada akun aset tidak berwujud yang terdiri atas:

- 1) Saldo awal biaya perolehan perangkat lunak sebesar Rp1.634.700.000 dengan akumulasi penyusutan perangkat lunak sebesar (Rp817.175.000) sehingga nilai buku saldo awal 2024 sebesar Rp817.525.000.
- 2) Penambahan akumulasi penyusutan tahun 2024 sebesar (Rp408.675.000).
- 3) Saldo akhir biaya perolehan perangkat lunak sebesar Rp1.634.700.000 dengan akumulasi penyusutan (Rp1.225.850.000), sehingga nilai buku saldo akhir 2024 sebesar Rp408.850.000.

- Melakukan perhitungan secara horizontal untuk saldo pada tahun 2024 dengan memblok bagian yang ingin dihitung kembali (nomor 1) dengan menggunakan fitur *calculate* (nomor 2). Berikut merupakan hasil perhitungan *cross-footing*:

8. ASET TIDAK BERWUJUD

2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan Perangkat lunak	1.634.700.000	-	-	1.634.700.000
Akumulasi Penyusutan Perangkat lunak	(817.175.000)	(408.675.000)	-	(1.225.850.000)
Nilai buku	817.525.000			408.850.000

2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan Perangkat lunak	1.634.000.000	700.000	-	1.634.700.000

(408.675.000)	-	(1.225.850.000)
		408.850.000

Gambar 3. 46 Hasil Cross-footing pada Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud PT F 31 Desember 2024

Gambar 3.46 menunjukkan bahwa perhitungan untuk akumulasi penyusutan perangkat lunak tahun 2024 sudah benar. Hal ini dapat dilihat dari saldo akhir akumulasi penyusutan perangkat lunak (nomor 3) dan *result of the calculation* (nomor 4) memiliki jumlah yang sama yaitu (Rp1.225.850.000). Langkah ini dilakukan juga pada akun lainnya. Dikarenakan *cross-footing* menunjukkan hasil yang sudah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan klien, maka dokumen tidak perlu ditandai. Sementara jika terdapat perbedaan saat melakukan *cross-footing* maka akan diberi tanda *highlight* berwarna kuning.

Setelah selesai mengerjakan *footing* dan *cross-footing* pada seluruh bagian dari laporan keuangan, *file Microsoft Word Audited Financial Statement Draft* akan disimpan dan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk di reviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

d) PT DJ

1. Melakukan *Stock Opname*

Stock Opname adalah kegiatan untuk memeriksa dan memastikan bahwa jumlah persediaan yang dicatat oleh klien di dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan persediaan fisik yang ada di tempat penyimpanan. Tujuan melakukan *stock opname* adalah memastikan kesesuaian antara jumlah stok barang yang tercatat dalam laporan keuangan dengan kondisi aktual di lapangan. Selama magang, kegiatan *stock opname* untuk PT DJ dilakukan terhadap 1 akun, yaitu persediaan. Dokumen yang dibutuhkan adalah berita acara dan lampiran berita acara yang memiliki daftar *item* yang akan diperiksa. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan prosedur *stock opname* untuk persediaan PT DJ tahun 2024:

1. Menerima lembar berita acara dari *senior auditor* sebagai bukti resmi pelaksanaan *stock opname*. Berikut adalah contoh berita acara yang harus diisi:



BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK PERSEDIAAN

Pada hari ini tanggal jam sampai dengan kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama
Jabatan

Sehubungan dengan penugasan Audit PT **DJ** Jaya tahun buku 31 Desember 2024, kami telah melaksanakan pemeriksaan fisik atas persediaan di lokasi site PT yang dikelola oleh :

Nama
Jabatan

Dengan kondisi sebagaimana terlampir.

Pelaksana,

Tim audit,

1.

1.

(.....)

(.....)

2.

2.

(.....)

(.....)

Mengetahui,

(.....)

Gambar 3. 47 Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan PT DJ

Gambar 3.47 menunjukkan berita acara pemeriksaan fisik persediaan yang terdiri atas:

- 1) Hari, tanggal, dan jam pelaksanaan *stock opname*;
- 2) Nama dan jabatan pihak yang melakukan *stock opname* dicantumkan sebagai pihak yang bertanggung jawab;
- 3) Nama dan jabatan pihak yang mengelola lokasi persediaan;
- 4) Dokumen ini dilengkapi dengan tanda tangan pelaksana, tim audit, dan pihak yang mengetahui untuk bukti bahwa kegiatan telah diautorisasi.

2. Menerima lampiran berita acara yang berisi rincian *item* yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah lampiran berita acara pemeriksaan fisik aset persediaan PT DJ tahun 2024:



KAP KANEL & REKAN



Independence Member of
PrimeGlobal
The Association of Advisory
and Accounting Firms

LAMPIRAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK ASSET PERSEDIAAN
P1
TAHUN BUKU: 31 DESEMBER 2024

No	Type	VIN NUMBER	COLOUR	QTY	Menurut Catatan	Selisih	Kondisi/Condition			Lokasi	Keterangan
							Baik	Cukup	Rusak		
1	Octa	MFUEV2P18PJ200006	Dark Blue Glossy	1						TRUBO	
2	CPX	*R34VSA510XN1000598*		1						TRUBO	
3	CPX	*R34VSA510XN1000620*		1						TRUBO	
4	CPX	*R34VSA510XN1000627*		1						TRUBO	
5	CPX	*R34VSA510XN1000598*		1						TRUBO	
6	CPX	*R34VSA510XN1000628*		1						TRUBO	
7	CPX	MFUEV2P28N1100001		1						TRUBO	
8	CPX	*R34VSA510XN1000605*		1						TRUBO	
9	CPX	*R34VSA510XN1000608*		1						TRUBO	
10	CPX	*R34VSA510XN1000624*		1						TRUBO	
11	CPX	*R34VSA510XN1000603*		1						TRUBO	
12	CPX	*R34VSA510XN1000630*		1						TRUBO	
13	CPX	*R34VSA510XN1000618*		1						TRUBO	
14	CPX	*R34VSA510XN1000597*		1						TRUBO	
15	CPX	*R34VSA510XN1000642*		1						TRUBO	
16	CPX	*R34VSA510XN1000614*		1						TRUBO	
17	CPX	*R34VSA510XN1000635*		1						TRUBO	
18	CPX	*R34VSA510XN1000619*		1						TRUBO	
19	CPX	*R34VSA510XN1000636*		1						TRUBO	
20	CPX	*R34VSA510XN1000629*		1						TRUBO	
21	CPX	*R34VSA510XN1000324*		1						TRUBO	
22	CPX	*R34VSA510XN1000641*		1						TRUBO	
23	CPX	*R34VSA510XN1000637*		1						TRUBO	
24	3W	I TRIKE		1						TRUBO	
25	3W	I TRIKE		1						TRUBO	
26	3W	I TRIKE		1						SPI	
27	3W	I TRIKE		1						SPI	
28	INFINITY	BOUNCE	Red	1						TRUBO	
29	INFINITY	BOUNCE	White	1						TRUBO	
30	Octa	MFUEV2P18PJ200004	Green Army	1						TRUBO	
31	Octa	MFUEV2P18PJ000023	Yellow Glossy	1						TRUBO	
32	Y7		White	1						TRUBO	
33	Y7		Purple	1						TRUBO	
34	Y7		Black	1						TRUBO	
35	Y7		Black	1						TRUBO	
36	MOJITO		White	1						TRUBO	

Petugas Bagian Aset,

1. _____

2. _____

Mengetahui

Auditor

1. _____

2. _____

Gambar 3. 48 Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik Aset Persediaan PT DJ

Gambar 3.48 menunjukkan lampiran berita acara pemeriksaan fisik aset persediaan yang berisi:

- 1) Nomor urut. Contoh yang akan digunakan pada urutan ke-24.
- 2) *Type* menunjukkan jenis atau model barang yang diperiksa. Contoh yang akan digunakan adalah “3W”

- 3) *VIN number* adalah nomor identifikasi unik yang diberikan pada setiap unit barang. Contoh yang akan digunakan adalah “*I Trike*”
- 4) *Colour* mencatat warna barang sesuai dengan spesifikasinya.
- 5) *Quantity* merupakan jumlah fisik barang yang tercatat oleh perusahaan. Contoh yang akan digunakan memiliki quantity sebanyak “1”.
- 6) Menurut catatan merupakan jumlah barang berdasarkan kegiatan *stock opname*;
- 7) Selisih merupakan perbedaan jumlah antara *quantity* dan menurut catatan di lapangan;
- 8) Kondisi menggambarkan keadaan barang saat diperiksa, seperti baik, cukup, atau rusak;
- 9) Lokasi menunjukkan lokasi tempat penyimpanan barang. Contoh yang akan digunakan berada di gudang “Trubo”
- 10) Keterangan berisi informasi tambahan terkait barang, seperti catatan khusus atau tindak lanjut yang diperlukan jika ada selisih.
- 11) Tanda tangan dari staf gudang, tim audit, dan pengelola gudang.

3. Menjalankan prosedur *stock opname* dengan mengawasi proses perhitungan jumlah produk yang dilakukan oleh pihak gudang serta memastikan keberadaan fisik setiap barang yang tercatat. Berikut ini adalah contoh pemeriksaan untuk aset No. 24 *Type 3W – I Trike*:

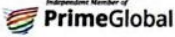


Gambar 3. 49 Aset Persediaan – 3W I Trike

Gambar 3.49 menunjukkan bahwa aset persediaan untuk *Type 3W – I Trike* tersedia secara fisik dan berada dalam kondisi baik.

4. Melakukan pengisian lembar lampiran berita acara pemeriksaan fisik aset persediaan dengan mencatat hasil pengecekan. Berikut adalah contoh hasil pengisian lampiran berita acara pemeriksaan fisik aset persediaan:


KAP KANEL & REKAN


PrimeGlobal
The Association of Advisory and Accounting Firms

LAMPIRAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK ASSET PERSEDIAAN
PT D
TAHUN BUKU: 31 DESEMBER 2024

No	Type	VIN NUMBER	COLOUR	QTY	Menurut Catatan	Selisih	Kondisi/Condition			Lokasi	Keterangan
							Baik	Cukup	Rusak		
1	Octa	MFUEV2P1BPJ200008	Dark Blue Glossy	1	1	-	✓			TRUBO	
2	CPX	"R34VSA51XN1000596"		1	1	-	✓			TRUBO	
3	CPX	"R34VSA51XN1000520"		1	1	-	✓			TRUBO	
4	CPX	"R34VSA51XN1000527"		1	1	-	✓			TRUBO	
5	CPX	"R34VSA51XN1000596"		1	1	-	✓			TRUBO	
6	CPX	"R34VSA51XN1000528"		1	1	-	✓			TRUBO	
7	CPX	MFUEV2P2BNJ100001		1	1	-	✓			TRUBO	
8	CPX	"R34VSA51XN1000505"		1	1	-	✓			TRUBO	
9	CPX	"R34VSA51XN1000508"		1	1	-	✓			TRUBO	
10	CPX	"R34VSA51XN1000524"		1	1	-	✓			TRUBO	
11	CPX	"R34VSA51XN1000503"		1	1	-	✓			TRUBO	
12	CPX	"R34VSA51XN1000530"		1	1	-	✓			TRUBO	
13	CPX	"R34VSA51XN1000518"		1	1	-	✓			TRUBO	
14	CPX	"R34VSA51XN1000597"		1	1	-	✓			TRUBO	
15	CPX	"R34VSA51XN1000542"		1	1	-	✓			TRUBO	
16	CPX	"R34VSA51XN1000514"		1	1	-	✓			TRUBO	
17	CPX	"R34VSA51XN1000535"		1	1	-	✓			TRUBO	
18	CPX	"R34VSA51XN1000519"		1	1	-	✓			TRUBO	
19	CPX	"R34VSA51XN1000536"		1	1	-	✓			TRUBO	
20	CPX	"R34VSA51XN1000529"		1	1	-	✓			TRUBO	
21	CPX	"R34VSA51XN1000524"		1	1	-	✓			TRUBO	
22	CPX	"R34VSA51XN1000541"		1	1	-	✓			TRUBO	
23	CPX	"R34VSA51XN1000537"		1	1	-	✓			TRUBO	
24	3W	I TRIKE		1	1	-	✓			TRUBO	
25	3W	I TRIKE		1	1	-	✓			TRUBO	
26	3W	I TRIKE		1	1	-	✓			SPI	
27	3W	I TRIKE		1	1	-	✓			SPI	
28	INFINITY	BOUNCE	Red	1	1	-	✓			TRUBO	
29	INFINITY	BOUNCE	White	1	1	-	✓			TRUBO	
30	Octa	MFUEV2P1BPJ200004	Green Army	1	1	-	✓			TRUBO	
31	Octa	MFUEV2P1BRJ000023	Yellow Glossy	1	1	-	✓			TRUBO	
32	Y7		Eklat	1	1	-	✓			TRUBO	
33	Y7		Purple	1	1	-	✓			TRUBO	
34	Y7		Black	1	1	-	✓			TRUBO	
35	Y7		Black	1	1	-	✓			TRUBO	
36	MOJITO		White	1	1	-	✓			TRUBO	

Petugas Bagian Aset,

1. _____

2. TTD Staf Gudang

Auditor

1. TTD Auditor

2. _____

Mengetahui

TTD pengelola gudang PT DJ

Gambar 3. 50 Hasil Pengisian Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik Aset Persediaan PT DJ

Gambar 3.50 menunjukkan contoh pengisian lembar berita acara pemeriksaan fisik untuk aset No.24 dengan *type 3W – I Trike*. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik, ditemukan bahwa terdapat satu unit barang di gudang, sehingga pada kolom menurut catatan dituliskan angka 1. Dengan demikian, tidak terdapat selisih antara pencatatan perusahaan dan menurut

pencatatan pemeriksaan fisik. Selain itu, kondisi *3W – I Trike* juga dinyatakan baik.

Prosedur perhitungan persediaan ini dilakukan untuk seluruh *item* persediaan yang ada pada lampiran berita acara pemeriksaan fisik. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa jumlah fisik seluruh persediaan sesuai dengan pencatatan perusahaan. Sehingga secara keseluruhan tidak ada selisih dan seluruh persediaan berada dalam kondisi baik.

Setelah pemeriksaan fisik persediaan dan pengisian lampiran berita acara selesai, dokumen tersebut akan ditandatangani oleh staf gudang serta *auditor* sebagai pengawas kegiatan. Selain itu, pengelola gudang sebagai pihak yang mengetahui juga akan memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan.

5. Mengisi lembar berita acara sebagai bukti bahwa pengecekan fisik oleh staf PT DJ telah terjadi dan dilakukan di bawah pengawasan *auditor*.



BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK PERSEDIAAN

Pada hari ini Kamis tanggal 27 Feb 2025 jam 13.00 sampai dengan 14.30 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Desika & Jasmine
Jabatan : Auditor

Sehubungan dengan penugasan Audit PT DJ per 31 Desember 2024, kami telah melaksanakan pemeriksaan fisik aset tetap, yang dikelola oleh :

Nama : K
Jabatan : Finance

Dengan kondisi sebagaimana terlampir.

Petugas,

1. TTD Staf Gudang
(.....)

2.
(.....)

Tim audit,

1. TTD Auditor
(.....)

2. TTD Auditor
(.....)

Mengetahui,

TTD Pengelola Gudang PT DJ
(.....)

Gambar 3. 51 Hasil Pengisian Lembar Berita Acara PT DJ

Gambar 3.51 menunjukkan hasil pengisian lembar berita acara yang berisi:

- 1) Kamis, 27 Februari 2025;
- 2) Waktu pengecekan berlangsung dari pukul 13.00 hingga 14.30;
- 3) Identitas pengawas *stock opname* yaitu Desika dan Jasmine yang memiliki jabatan sebagai *auditor*
- 4) Identitas pengelola gudang yaitu K dengan jabatan yang berada di bidang *finance*.
- 5) Tanda tangan dari staf gudang;
- 6) Tanda tangan dari tim *audit*;
- 7) Berita acara disahkan dengan tanda tangan pengelola gudang sebagai pihak yang mengetahui.

Setelah melakukan *stock* untuk persediaan, seluruh dokumen akan dikumpulkan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

2. Membuat *Confirmation Letter*

Membuat *confirmation letter* adalah proses penyusunan surat konfirmasi kepada pihak ketiga untuk memastikan keakuratan saldo atau transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan surat ini adalah untuk memverifikasi bahwa saldo yang dicatat di laporan keuangan sudah disajikan dengan benar. *Confirmation letter* disusun untuk periode 2024 pada 1 akun, yaitu *account receivable*. Dokumen yang diperlukan dalam proses ini adalah *template confirmation letter* dan *working paper* akun terkait yang berisi *sheet confirmation*. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan *confirmation letter* untuk PT DJ periode 2024:

1. Menerima *file working paper* dengan *sheet confirmation*. Berikut ini adalah *sheet confirmation* untuk akun *account receivable*:

PT DJ
31-Dec-24
Confirmation A/R

Objective

Obtain evidence from third parties to ensure the existence, accuracy and completeness of receivables.

No.	Customer	Balance Due
		IDR
1	PT. BEM	133.200.000
2	PT. SIP	110.954.190
3	PT. IB	3.518.700
Subtotal		247.672.890

Gambar 3. 52 Data Piutang Usaha Milik PT DJ

Gambar 3.52 menunjukkan daftar piutang usaha yang mencantumkan nama pelanggan beserta saldo piutang usaha yang perlu diverifikasi. Contohnya, pada *customer* “PT. SIP” dengan saldo piutang sebesar “Rp110.954.190”.

2. Menerima format *template confirmation letter*. Berikut merupakan *template confirmation letter* untuk *receivables* yang perlu dilengkapi:

1 [Client's letterhead]

No Ref 2 [Location, Date] 3

RECEIVABLES CONFIRMATION

4 [Customer name]
[Address] 5

Dear Sirs, 6

In connection with the audit of our financial statements for the year ended [...], we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rpxxx. 7

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to [redacted] or [redacted]
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
 Scientia Business Park Tower II Lt. 2
 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
 Tangerang, Banten 15810
 Phone: 021-2188 5376 / 087768065452
 Attention: [redacted]

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

[Signature and name and title of appropriate company official] 8

Gambar 3. 53 Format *Template Confirmation Letter* Piutang PT DJ

Gambar 3.53 menunjukkan *template confirmation letter* untuk piutang yang berisi:

- 1) *Client's Letterhead* merupakan kop surat milik pihak klien yang sebagai identifikasi perusahaan pengirim. Bagian ini akan dilengkapi pihak klien;
- 2) *No Ref* merupakan nomor referensi surat dari pihak klien;
- 3) *Location, Date* merupakan tempat dan tanggal pembuatan surat;
- 4) *[Customer name]* merupakan nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo;

- 5) *Address* merupakan alamat pihak ketiga yang akan menerima surat konfirmasi. Bagian ini akan dilengkapi oleh klien;
 - 6) [...] merupakan periode tahun berjalan;
 - 7) Rpxxx merupakan saldo tercatat dalam *working paper*;
 - 8) (*Signature and name and title of appropriate company official*) merupakan bagian yang dilengkapi dan ditandatangani oleh individu yang memiliki wewenang dari pihak klien sebagai tanda pihak yang akan mengirimkan surat konfirmasi dan bentuk persetujuan atas surat konfirmasi.
3. Melengkapi *template confirmation letter* sesuai dengan data pada *sheet confirmation*. Berikut adalah *template confirmation letter* yang telah diisi:

[Client's letterhead]

No Ref

Jakarta, 14 Maret 2025

RECEIVABLES CONFIRMATION

PT SIP
[Address]

Dear Sirs,

In connection with the audit of our financial statements for the year ended 31 December 2024, we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rp110.954.190.

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to [redacted] or [redacted]
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
Scientia Business Park Tower II Lt. 2
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
Tangerang, Banten 15810
Phone: 021-2188 5376 / 087768065452
Attention: [redacted]

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

.....
[Signature and name and title of appropriate company official]

Gambar 3. 54 Template Confirmation Letter PT DJ

Gambar 3.54 menunjukkan *template confirmation letter* dengan pengisian sesuai dengan data yang tersedia. Surat konfirmasi ditujukan kepada pihak ketiga, yaitu PT SIP. Surat tersebut dibuat pada tanggal 14 Maret 2025 di Jakarta, dengan periode konfirmasi untuk tutup buku per 31 Desember 2024. Adapun saldo yang perlu dikonfirmasi oleh pihak PT SIP sebesar Rp110.954.190. Surat ini untuk mengkonfirmasi piutang usaha pihak klien yaitu PT DJ. Kemudian memberikan *highlight* berwarna kuning sebagai tanda agar dilengkapi oleh pihak klien.

3. Mengirimkan *template confirmation letter* kepada klien untuk dilengkapi. Berikut adalah hasil *confirmation* yang telah dilengkapi:

KOP SURAT

Jakarta, 14 Maret 2025

RECEIVABLES CONFIRMATION

PT SIP

Jl. Letda Nasir No.198, Cikeas Udik,
Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor
Jawa Barat 16966

Dear Sirs,

In connection with the audit of our financial statements for the year ended **31 December 2024**, we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rp110.954.190.

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to [redacted] or [redacted]
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
Scientia Business Park Tower II Lt. 2
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
Tangerang, Banten 15810
Phone: 021-2188 5376 / 087768065452

Attention: [redacted]

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

TTD Bapak P

President Directors

Gambar 3. 55 Hasil Confirmation Letter PT DJ

Gambar 3.55 menunjukkan bahwa *confirmation letter* telah dilengkapi oleh pihak klien. Pihak klien telah melengkapi kop surat, alamat PT SIP yaitu “Jl. Jl. Letda Nasir No.198, Cikeas Udik, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat 16966”, tidak menambahkan nomor referensi dan Bapak P selaku “*President Director*”

memberikan tandatangan diatas *stamp official* milik PT DJ. Sehingga, *confirmation letter* sudah siap untuk dikirimkan kepada pihak ketiga.

Setelah pembuatan *confirmation letter* untuk seluruh pihak ketiga selesai, dokumen tersebut akan direviu oleh *senior auditor*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

3. Mengisi *Audit Working Paper – Lead Schedule*

Audit Working Paper (AWP) adalah dokumen yang disusun oleh auditor sebagai bukti atas prosedur audit yang telah dilakukan. Salah satu komponen dalam *audit working paper* adalah *lead schedule*, yang merangkum saldo akun untuk periode saat ini dan periode tahun sebelumnya. Tujuan dari pengisian *AWP* adalah untuk mendokumentasikan prosedur audit yang dilakukan. Pengisian *AWP* periode 2024 dilakukan untuk 3 akun, yaitu *revenue*, *cost of revenue* dan *general & administrative expenses*. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini mencakup file *Excel worksheet* dan format *AWP lead schedule*. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengisi *AWP* bagian *lead schedule* untuk PT DJ pada periode 2024:

1. Menerima *file Excel worksheet* PT DJ tahun 2024 dari *senior auditor*. Berikut ini adalah contoh *worksheet* PT DJ untuk bagian *cost of revenue* tahun 2024:

PT DJ
Worksheet
December 31, 2024

COA	Account Name	Audited Dec 31, 2023	Preliminary Dec 31, 2024	PAJE/CAJE/AJE Debit	Credit	Adjusted 31-Dec-24	PRJE/CRJE/RJE Debit	Credit	Final Dec 31, 2024
	Cost of revenue								
600-001	Cost of Revenues-Cost Bike	491.794.811	1.068.381.846	-	-	1.068.381.846	-	-	1.068.381.846
600-002	Cost of Revenues-Assembly	205.920.000	334.620.000	-	-	334.620.000	-	-	334.620.000
	Total Cost of revenue	697.714.811	1.403.001.846			1.403.001.846			1.403.001.846

Gambar 3. 56 Sebagian *Worksheet* PT DJ – *Cost of Revenue*

Gambar 3.56 menampilkan sebagian *worksheet* milik PT DJ yang mencantumkan *COA (Charts of Accounts)* dengan nomor 600-001 untuk akun *cost of revenues – cost bike*. Saldo *audited* per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp491.794.811, sementara saldo *preliminary* per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.068.381.846. Tidak terdapat *PAJE*

2. Menerima format *AWP lead schedule* dari *senior auditor*. Berikut ini format *AWP* dalam bentuk *lead schedule* yang diperoleh dari *auditor*:

Gambar 3. 57 Format AWP Lead Schedule PT DJ

- 1) Nomor *COA* akun untuk mengidentifikasi akun;
- 2) *Description* yaitu nama akun;
- 3) *Book 31-Dec-2024* menunjukkan angka saldo akhir tahun buku berjalan yang belum diaudit;
- 4) *CARJE (Client's Adjustment and Reclassification Journal Entries)/PARJE (Proposed Adjustment and Reclassification Journal Entries)* menunjukkan jurnal penyesuaian dan reklasifikasi yang dibuat oleh klien atau diusulkan oleh auditor;
- 5) *Audited 31-Dec-2024* menunjukkan saldo pada tahun buku berjalan yang sudah diaudit;

- 6) *Audited 31-Dec-2023* menunjukkan saldo pada tahun buku sebelumnya yang sudah diaudit;
 - 7) *Increase (Decrease)* merupakan selisih antara saldo akhir tahun buku perusahaan yang belum diaudit (nomor 3) dengan saldo yang telah diaudit pada tahun sebelumnya (nomor 6)
 - 8) Persentase (%) merupakan selisih antara saldo akhir tahun buku perusahaan yang belum diaudit (nomor 3) dengan saldo yang telah diaudit pada tahun sebelumnya (nomor 6).
3. Mengisi format *AWP lead schedule* dengan menggunakan data dari *worksheet*. Berikut ini adalah hasil pengisian *AWP lead schedule*:

COA	DESCRIPTION	Book	CARJE/PARJE			Audited	AUDITED	INCREASE (DECREASE)	%
		31-Dec-24	Reff	Dr	Reff	Cr	31-Dec-24	31-Dec-23	
		GL						Æ	
	Cost of Revenue								
600-001	Cost of Revenues-Cost Bike	1.068.381.846					1.068.381.846	491.794.811	576.587.035 117%
600-002	Cost of Revenues-Assembly	334.620.000					334.620.000	205.920.000	128.700.000 63%
	TOTAL	1.403.001.846					1.403.001.846	697.714.811	

Gambar 3. 58 Hasil Pengisian *AWP* untuk *Cost of Revenue* PT DJ Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 3.58, tabel *lead schedule* berisi informasi sebagai berikut:

- 1) *COA* tercatat sebagai 600-001.
- 2) *Description* menunjukkan akun *cost of revenues – cost bike*.
- 3) Saldo *book* per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.068.381.846.
- 4) Tidak terdapat penyesuaian yang dicatat dalam *CARJE/PARJE*.
- 5) Saldo *audited* per 31 Desember 2024 tetap sebesar Rp1.068.381.846.
- 6) Saldo *audited* per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp491.794.811.
- 7) Terdapat *increase* sebesar Rp576.587.035.
- 8) Persentase perubahan tercatat sebesar 117%.

Setelah seluruh akun tercatat dalam *lead schedule*, *file AWP* disimpan dan diserahkan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

e) PT HI

1. Mengisi *Financial Statement Draft*

Mengisi *financial statement draft* adalah proses menyusun laporan keuangan awal dengan mengklasifikasikan akun dan memindahkan angkangka dari *worksheet* ke format laporan keuangan. Tujuan mengisi *financial statement draft* adalah untuk menghasilkan *draft* laporan keuangan sementara yang tersusun rapi dan lengkap sebagai dasar review sebelum menjadi laporan keuangan resmi. Mengisi *FS Draft* dilakukan untuk 5 tipe laporan keuangan periode 2024: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Dokumen yang dibutuhkan adalah *worksheet* dan *file financial statement draft*. Berikut adalah langkah-langkah mengisi *financial statement draft*:

1. Menerima *file financial statement draft* yang berisi data tahun sebelumnya (2023). Berikut adalah salah satu akun pada catatan atas laporan keuangan yang akan dilengkapi:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023	23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Gaji karyawan		40.297.512.841	Salaries
Depresiasi (Catatan 10 dan 11)		16.373.436.073	Depreciation (Notes 10 and 11)
Beban pajak		10.153.436.169	Tax expenses
Utilitas dan internet		5.922.674.560	Utility and internet
Perbaikan dan pemeliharaan		3.531.893.682	Repair and maintenance
Tunjangan karyawan		2.461.828.261	Employee allowance
Donasi dan CSR		147.628.244	Donation and CSR
Liabilitas imbalan karyawan (Catatan 18)		1.296.555.236	Employee benefit obligation (Notes 18)
Amortisasi (Catatan 12)		987.743.916	Amortization (Notes 12)
Administrasi bank		1.891.757.143	Bank administration
Jasa profesional		2.974.525.089	Professional fee
Perjalanan		293.872.780	Travelling
Sewa Gedung		1.968.427.940	Rent
Peralatan kantor		846.077.612	Office equipment
Dokumentasi		602.696.024	Documentation
Perizinan dan jasa hukum		482.999.187	Permit and legal fee
Jasa organisasi event		64.810.257	Event organizer fee
Transportasi		436.560.067	Transportation
Asuransi		298.785.208	Insurance
Pelatihan		77.550.000	Training
Hiburan		207.373.896	Entertainment
Iklan		83.685.366	Advertisement
Waranti		8.361.804	Warranty
Komisi		-	Comission
Lainnya		1.043.338.298	Others

Gambar 3. 59 Financial Statement Draft – Format CALK “Beban Umum dan Administrasi” PT HI

Gambar 3.59 menyajikan CALK yang memuat rincian kelompok akun beban umum dan administrasi, termasuk kolom untuk mencatat saldo masing-masing akun pada periode tahun 2024. Saldo tahun 2024 masih belum terisi, sedangkan saldo tahun 2023 telah tersedia dan diambil dari laporan keuangan tahun sebelumnya. Sebagai contoh, akun depresiasi tercatat memiliki saldo sebesar Rp16.373.436.073 untuk tahun 2023.

2. Memperoleh *worksheet* untuk mengklasifikasi akun-akun beserta saldo angkanya ke dalam laporan keuangan. Berikut adalah sebagian *worksheet* akun depresiasi milik PT HI untuk periode 2024 dan 2023:

PT HI Audit per 31 Desember 2024 Worksheet		14.448.470.243	16.373.436.073
Account Number	Description	HI Per Audit 31-Dec-24	HI Per Audit 31-Dec-23
606071-01-11-00	Furniture & Fitting Depr. Exp-OUT (HDI, HQ, UA)	87.685.789	102.621.262
606072-01-11-00	Office Equipment Depr. Exp-OUT (HDI, HQ, UA)	1.118.697.859	1.135.746.642
606073-01-11-00	Air Conditioner Depr. Exp-OUT (HDI, HQ, UA)	685.463.324	684.627.353
606074-01-11-00	Motor & Vehicle Depr. Exp-OUT (HDI, HQ, UA)	169.937.244	169.937.244
606075-01-11-00	Key Phone Depr. Exp-OUT (HDI, HQ, UA)	31.470.000	31.494.063
606078-01-41-00	Apartment Depr. Exp-DEPO (HDI, DEPO, UA)	300.000.000	300.000.000
606079-01-41-00	Renovation Depr. Exp-DEPO (HDI, DEPO, UA)	306.603.938	439.579.552
606079-01-00-00	Depreciation of Right of Use Assets - Office (HDI, UA, UA)	11.748.612.089	13.509.429.957

Gambar 3. 60 Sebagian *Worksheet* – Beban Umum dan Administrasi (Depresiasi) PT HI

Gambar 3.60 menunjukkan rincian akun-akun depresiasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Akun-akun tersebut meliputi *furniture & fitting*, *office equipment*, *air conditioner*, *motor & vehicle*, *key phone*, *apartment*, *renovation*, serta *depreciation of right of use assets – office*. Seluruh akun tersebut dijumlahkan untuk memperoleh total beban depresiasi setiap tahun. Berdasarkan hasil perhitungan, total depresiasi untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp16.373.436.073. Angka tersebut sesuai dengan angka pada format CALK (Gambar 3.59). Sementara itu, total depresiasi untuk tahun 2024 dihitung dengan menjumlahkan akun-akun yang sama. Sehingga, total depresiasi tahun 2024 sebesar Rp14.448.470.243.

4. Mengisi *financial statement draft* untuk tahun 2024 sesuai dengan angka yang telah diperoleh. Berikut merupakan hasil pengisian bagian Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) untuk akun Beban Umum dan Administrasi:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2024	2023	
Gaji karyawan	37.221.285.473	40.297.512.841	Salaries
Depresiasi (Catatan 10 dan 11)	14.448.470.243	16.373.436.073	Depreciation (Notes 10 and 11)
Beban pajak	7.695.507.327	10.153.436.169	Tax expenses
Utilitas dan internet	6.191.017.977	5.922.674.560	Utility and internet
Perbaikan dan pemeliharaan	3.685.211.894	3.531.893.682	Repair and maintenance
Tunjangan karyawan	2.238.997.059	2.461.828.261	Employee allowance
Donasi dan CSR	2.226.294.463	147.628.244	Donation and CSR
Liabilitas imbalan karyawan (Catatan 18)	1.352.624.483	1.296.555.236	Employee benefit obligation (Notes 18)
Amortisasi (Catatan 12)	1.242.330.190	987.743.916	Amortization (Notes 12)
Administrasi bank	1.149.061.040	1.891.757.143	Bank administration
Jasa profesional	1.069.366.226	2.974.525.089	Professional fee
Perjalanan	625.801.946	293.872.780	Travelling
Sewa Gedung	682.338.783	1.968.427.940	Rent
Peralatan kantor	597.001.341	846.077.612	Office equipment
Dokumentasi	499.597.567	602.696.024	Documentation
Perizinan dan jasa hukum	473.343.725	482.999.187	Permit and legal fee
Jasa organisasi event	445.524.456	64.810.257	Event organizer fee
Transportasi	427.250.752	436.560.067	Transportation
Asuransi	272.833.681	298.785.208	Insurance
Pelatihan	205.923.020	77.550.000	Training
Hiburan	147.853.136	207.373.896	Entertainment
Iklan	77.901.269	83.685.366	Advertisement
Waranti	10.898.614	8.361.804	Warranty
Komisi			Commission
Lainnya	991.286.186	1.043.338.298	Others
Jumlah	83.977.720.851	92.453.529.653	Total

Lainnya	991.286.186
Jumlah	83.977.720.851

Gambar 3. 61 Format CALK untuk Beban Umum dan Administrasi PT HI

Gambar 3.61 menyajikan hasil pengisian laporan keuangan bagian CALK untuk kelompok beban umum dan administrasi. CALK tersebut mencantumkan rincian akun beserta saldo masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Salah satu contohnya, akun depresiasi menunjukkan saldo sebesar Rp14.448.470.243 pada tahun 2024, sedangkan tahun 2023 sebesar Rp16.373.436.073. Setelah itu menghitung total keseluruhan setiap akun pada kelompok beban umum dan administrasi menggunakan *calculate*.

Secara keseluruhan, total beban umum dan administrasi terhitung sebesar Rp83.977.720.851 untuk tahun 2024.

5. Melakukan pencocokan total saldo untuk memastikan kesesuaian antara angka yang tercantum dalam laporan keuangan dengan angka yang terdapat dalam *worksheet*. Berikut adalah saldo pada *worksheet* untuk beban umum dan administrasi milik PT HI:

Account Number	Description	HI Per Audit 31-Dec-24	HI Per Audit 31-Dec-23
	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES	83.977.720.851	92.453.529.653

Gambar 3. 62 Sebagian *Worksheet* – Beban Umum dan Administrasi PT HI

Gambar 3. 62 menunjukkan bahwa total saldo akun beban umum dan administrasi per 31 Desember 2024 dalam *worksheet* adalah sebesar Rp83.977.720.851, dan untuk periode 31 Desember 2023 sebesar Rp92.453.529.653. Hal ini menunjukkan bahwa total saldo akun beban umum dan administrasi yang tercantum dalam *worksheet* memiliki jumlah yang sama dengan yang ada pada CALK.

Prosedur pengisian *draft* laporan keuangan dilakukan untuk seluruh akun yang tercantum dalam laporan keuangan. Setiap akun dalam laporan keuangan dicocokkan dengan saldo pada *worksheet* yang telah diaudit. Hasil pengisian menunjukkan bahwa seluruh angka yang dicantumkan dalam *draft* laporan keuangan telah sesuai dengan data pada *worksheet*. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan antara saldo yang disajikan di *worksheet* dan yang tercantum dalam laporan keuangan.

Setelah selesai mengisi laporan keuangan, file *draft financial statement* akan dikembalikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

4. Membuat *Confirmation Letter*

Membuat *confirmation letter* adalah proses penyusunan surat konfirmasi kepada pihak ketiga untuk memastikan keakuratan saldo atau transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan surat ini adalah

untuk memverifikasi bahwa saldo yang dicatat di laporan keuangan sudah disajikan dengan benar. *Confirmation letter* disusun untuk periode 2024 pada 2 akun, yaitu *cash and cash equivalent* dan *account receivable*. Dokumen yang diperlukan dalam proses ini adalah *template confirmation letter* dan *working paper* akun terkait yang berisi *sheet confirmation*. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan *confirmation letter* untuk PT HI periode 2024:

1. Menerima *file working paper* dengan *sheet confirmation*. Berikut ini adalah *sheet confirmation* untuk akun *account receivable*:

PT HI
Tuesday, 31 December 2024
Confirmation Account Receivable

Objective

Memperoleh bukti dari pihak ketiga untuk memastikan keberadaan, keakuratan, dan kelengkapan dari akun piutang.

Audit Procedure

1. Mendapatkan rincian AR 2024
2. Membuat dan mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak terkait
3. Membandingkan saldo TB dengan balasan konfirmasi
4. Jika terdapat perbedaan lakukan inquiry/rekonsiliasi

Customer Code	Customer Name	Address	Balance Due
G0300	LCGS	Ruko Paramount Dotcom Blok Orange No. 3, Jl. CBD, West Pakulonan, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15810	705.454.400
K0247	FMCK	Jalan Kedoya Raya No.2 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	659.060.319
P0041	LCPI	Jalan Karang Tengah I No.44 RT 5 RW 3, Lebak Bulus Jakarta Selatan	314.788.000
B0135	LCB	Jalan Gatot Subroto No.47C Kota Bandung – Jawa Barat	209.547.600
M0241	LCMK	Jl. Pluit Karang Cantik No.18, Muara Karang, Jakarta Utara	205.122.300

Gambar 3. 63 Data Piutang Usaha Milik PT HI

Gambar 3.63 menunjukkan daftar piutang usaha yang mencantumkan nama pelanggan, alamat beserta saldo piutang usaha yang perlu diverifikasi. Contohnya, pada *customer code* “B0135”, dengan nama “LCB” beralamat di “Jalan Gatot Subroto No.47C, Kota Bandung – Jawa Barat” dengan saldo piutang sebesar “Rp209.547.600”.

2. Menerima format *template confirmation letter*. Berikut merupakan *template confirmation letter* untuk *receivables* yang perlu dilengkapi:

1 [Client's letterhead]

No. Ref 2 [Location, Date] 3

RECEIVABLES CONFIRMATION

4 [Customer name]
[Address] 5

6 Dear Mr./Mrs., 7

In connection with the audit of our financial statements for the year ended [...], we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rpxxx. 8

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to [redacted]
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
 Scientia Business Park Tower II Lt. 2
 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
 Tangerang, Banten 15810
 Phone: 021-2188 5376 / 087768065452
 Attention: [redacted]

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

.....
 (Signature and name of appropriate company official) 9

Confirmation reply 10 7

We confirm that our payable to [Client's name] as a [...]s
 Rp _____ or _____ (original currency).

The detail of the payable to [Client's name] is attached on this letter.

10

.....
 (Signature)

.....
 (Name and title of customer official)

Gambar 3. 64 Format Template Confirmation Letter Piutang PT HI

Gambar 3.64 menunjukkan *template confirmation letter* untuk piutang yang berisi:

- 1) *Client's Letterhead* merupakan kop surat milik pihak klien yang sebagai identifikasi perusahaan pengirim. Bagian ini akan dilengkapi pihak klien;
 - 2) *No Ref* merupakan nomor referensi surat dari pihak klien;
 - 3) *Location, Date* merupakan tempat dan tanggal pembuatan surat;
 - 4) [*Customer name*] merupakan nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo;
 - 5) *Address* merupakan alamat pihak ketiga yang akan menerima surat konfirmasi;
 - 6) *Dear Mr/Mrs.* merupakan nama individu dari pihak ketiga yang dituju. Bagian ini akan dilengkapi klien;
 - 7) [...] merupakan periode tahun berjalan;
 - 8) Rpxxx merupakan saldo tercatat dalam *working paper*;
 - 9) (*Signature and name and title of appropriate company official*) merupakan bagian yang dilengkapi dan ditandatangani oleh individu yang memiliki wewenang dari pihak klien sebagai tanda pihak yang akan mengirimkan surat konfirmasi dan bentuk persetujuan atas surat konfirmasi;
 - 10) [*Client's name*] merupakan nama klien.
3. Melengkapi *template confirmation letter* sesuai dengan data pada *sheet confirmation*. Berikut adalah *template confirmation letter* yang telah diisi:

[Client's letterhead]

No. Ref

Jakarta, 6 February 2025

RECEIVABLES CONFIRMATION

LCB
Jalan Gatot Subroto No.47C
Kota Bandung – Jawa Barat

Dear Mr./Mrs.,

In connection with the audit of our financial statements for the year ended 31 December 2024, we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rp209.547.600.

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to andryhenderson@primeglobal.co.id/albertjulio@primeglobal.co.id.
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
Scientia Business Park Tower II Lt. 2
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
Tangerang, Banten 15810
Phone: 021-2188 5376 / 087768065452
Attention: Andry Henderson/Albert Julio

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

.....
(Signature and name and title of appropriate company official)

Confirmation reply

We confirm that our payable to PT HI as at 31 December 2024 is
Rp _____ or _____ (original currency).

The detail of the payable to PT HI attached on this letter.

.....
(Signature)

.....
(Name and title of customer official)

Gambar 3. 65 Template Confirmation Letter PT HI

Gambar 3.65 menunjukkan *template confirmation letter* dengan pengisian sesuai dengan data yang tersedia. Surat konfirmasi ditujukan kepada pihak ketiga, yaitu LCB yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No.47C, Kota Bandung – Jawa Barat. Surat tersebut dibuat pada tanggal 6 Februari 2025 di Jakarta, dengan periode konfirmasi untuk tutup buku per 31 Desember 2024. Adapun saldo

yang perlu dikonfirmasi oleh pihak LCB sebesar Rp209.547.600. Surat ini untuk mengkonfirmasi piutang usaha pihak klien yaitu PT HI. Kemudian memberikan *highlight* berwarna kuning sebagai tanda agar dilengkapi oleh pihak klien.

6. Mengirimkan *template confirmation letter* kepada klien untuk dilengkapi. Berikut adalah hasil *confirmation* yang telah dilengkapi:

KOP SURAT

004/HDI/WS/AR/II/25 Jakarta, 6 February 2025

RECEIVABLES CONFIRMATION

LCB

Jalan Gatot Subroto No.47C
Kota Bandung - Jawa Barat

Dear H

In connection with the audit of our financial statements for the year ended 31 December 2024, we are writing to you requesting that you confirm following balances on our accounts receivable from you of Rp209.547.600.

If your records are in full agreement with the above balance(s), please confirm this on the attached copy of this letter by signing and returning it directly to our auditors:

- Please kindly email the softcopy first to
- And please mail the original of the completed form(s) direct to our auditors and the duplicate to us:

KAP Kanel dan Rekan
Scientia Business Park Tower II Lt. 2
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/2
Tangerang, Banten 15810
Phone: 021-2188 5376 / 087768065452
Attention:

If your records are not in full agreement with the above balance(s), please provide them with the amount(s) shown in your records together with details of all differences, including balances on any accounts not listed above.

This letter is not a request for payment and accordingly please do not enclose cheques or other payments with your confirmation.

We thank you in advance for your cooperation in complying with this request and apologise for any inconvenience caused.

Yours faithfully

TTD IBU F

Director

Confirmation reply

We confirm that our payable to PT H as at 31 December 2024 is
Rp or (original currency).

The detail of the payable to PT H attached on this letter.

Gambar 3. 66 Hasil Confirmation Letter PT HI

Gambar 3.66 menunjukkan bahwa *confirmation letter* telah dilengkapi oleh pihak klien. Pihak klien telah melengkapi kop surat, nomor referensi “004/HDI/WS/AR/II/2025”, nama individu dari pihak ketiga atau LCB yaitu “H”, dan Ibu “F” selaku “*Director*”

memberikan tandatangan diatas *stamp official* milik PT HI. Sehingga, *confirmation letter* sudah siap untuk dikirimkan kepada pihak ketiga.

Setelah pembuatan *confirmation letter* untuk seluruh pihak ketiga selesai, dokumen tersebut akan direviu oleh *senior auditor*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

f) PT O

1. Melakukan *Stock Opname*

Stock Opname adalah kegiatan untuk memeriksa dan memastikan bahwa jumlah persediaan yang dicatat oleh klien di dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan persediaan fisik yang ada di tempat penyimpanan. Tujuan melakukan *stock opname* adalah memastikan kesesuaian antara jumlah stok barang yang tercatat dalam laporan keuangan dengan kondisi aktual di lapangan. Selama magang, kegiatan *stock opname* untuk PT O dilakukan terhadap 2 tipe persediaan yaitu *raw material* dan *finished goods*. Dokumen yang dibutuhkan adalah lembar laporan *stock-take* persediaan fisik dan *form stock account* yang memiliki daftar *item* yang akan diperiksa. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan prosedur *stock opname* untuk persediaan PT O tahun 2024:

1. Menerima lembar laporan *stock-take* persediaan fisik dari *senior auditor* sebagai bukti resmi pelaksanaan *stock opname*. Berikut adalah contoh laporan *stock-take* persediaan fisik yang harus diisi:



KAP KANEL & REKAN



Independent Member of
PrimeGlobal

PT O

LAPORAN STOCK-TAKE PERSEDIAAN FISIK

LOKASI:	☐ GCPI 1	KATEGORI	☐ RM PM
	☐ GCPI 2		☐ SFG
	☐ GCPI 3		☐ FG
	☐ GCPI 4		☐ Sparepart

Kami telah melakukan *stock-take* persediaan fisik PT O pada bulan February ..., 2025

Ringkasan dari hasil *stock-take* persediaan fisik dan temuan lainnya dilampirkan dalam Lampiran ini.

Stock-take persediaan fisik dilakukan oleh staf PT O berikut:

	Nama	Posisi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Stock-take fisik telah diamati oleh auditor eksternal berikut dari Kantor Akuntan Publik KAP Kanel & Rekan:

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Gambar 3. 67 Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan PT O

Gambar 3.67 menunjukkan lembar laporan *stock-take* persediaan fisik yang terdiri atas:

- 1) Lokasi dan kategori persediaan *stock opname*;
- 2) Tanggal pelaksanaan *stock opname*;
- 3) Nama, posisi dan tandatangan staf gudang PT O yang melakukan *stock opname*;
- 4) Nama, jabatan, dan tandatangan pihak yang mengamati *stock opname*.

2. Menerima *form stock account* yang berisi rincian *item* yang akan diperiksa jumlahnya. Berikut adalah sebagian *form stock account* milik PT O tahun 2024:

No Form : WFG-SOP-009-02		No Zona / Rak : GD 1 / A		RAK 17A	
No Revisi : 02		Tanggal		Sabtu, 08 Februari 2025	
Tanggal Efektif : 01/02/2025					

No	Material	Description	PLT	Quantity		Total Carton	A.1	Adm
				Pallet	Carton			
1	40028143	STELLA FUN N FRESH FRUITY NFRESH MTP 1+1	32					
2	40028143	STELLA FUN N FRESH FRUITY NFRESH MTP 1+1	40					
3								
4	40028142	STELLA FUN N FRESH HAPPY DAY MTP 1+1	32					
5	40028142	STELLA FUN N FRESH HAPPY DAY MTP 1+1	40					
6								
7	40028895	STELLA FUN N FRESH SAKURA BLOSSOM MTP1+1	32					
8	40028895	STELLA FUN N FRESH SAKURA BLOSSOM MTP1+1	40					
9								
10	40028144	STELLA FUN&FRESH C.MACCHIATO MTP 1+1 *	32					
11	40028144	STELLA FUN&FRESH C.MACCHIATO MTP 1+1 *	40					
12								
13	40029555	STELLA FF SECRET LAVENDER MTP 1+1	32					
14	40029555	STELLA FF SECRET LAVENDER MTP 1+1	40					
15								
16								

WH	Auditor	Admin

Gambar 3. 68 Sebagian Form Stock Account PT O

Gambar 3.68 menunjukkan sebagian *form stock account* untuk *finished goods* PT O yang berisi:

- 1) Nomor urut. Contoh yang akan digunakan pada urutan ke-1.
- 2) *Material* menunjukkan nomor kode produk. Contoh yang akan digunakan adalah “400428143”.
- 3) *Description* merupakan nama produk. Contoh yang akan digunakan adalah “*Stella Fun N Fresh Fruity NFRESH MTP 1+1*”.
- 4) PLT menunjukkan isi dalam satu *pallet*. Contoh yang digunakan adalah satu *pallet* berisi “32” *carton*.
- 5) *Quantity* merupakan jumlah fisik barang yang tercatat oleh perusahaan. *Quantity* dibagi menjadi 2 yaitu *pallet* dan *carton*. *Pallet* adalah satuan besar yang berisi sejumlah *carton* sesuai dengan kolom PLT, sedangkan *carton* adalah unit yang dihitung secara satuan apabila *pallet* tidak lengkap.

- 6) *Total carton* merupakan total jumlah karton dari seluruh *quantity* yang dihitung.
 - 7) *A1* merupakan kolom untuk diberi tanda bahwa perhitungan fisik persediaan telah dilakukan.
 - 8) *Adm* merupakan kolom untuk diberi tanda bahwa jumlah sudah sama dengan pencatatan perusahaan. Kolom ini akan diisi setelah membandingkan hasil perhitungan fisik dengan data yang tercatat di sistem atau buku perusahaan.
 - 9) Tanda tangan auditor, staf, dan administrasi gudang.
3. Menjalankan prosedur *stock opname* dengan mengawasi proses perhitungan jumlah produk yang dilakukan oleh pihak gudang serta memastikan keberadaan fisik setiap barang yang tercatat. Berikut ini adalah contoh pemeriksaan untuk aset No. 1 *Stella Fun N Fresh Fruity NFRESH MPTP 1+1* (PLT 32):



Gambar 3. 69 Persediaan *Finished Goods*– *Stella Fun N Fresh*

Gambar 3.69 menunjukkan bahwa aset persediaan untuk produk *Stella Fun N Fresh Fruity NFRESH MPTP 1+1* (PLT 32) tersedia secara fisik dan berada dalam kondisi baik.

4. Melakukan pengisian *form stock account* dengan mencatat hasil pengecekan. Berikut adalah contoh hasil pengisian *form stock account*:

No Form : WFG-SOP-009-02
No Revisi : 02
Tanggal Efektif : 2019.09.11

No : 28
Zona / Rak : GD 1 / A
Tanggal : Sabtu, 08 Februari 2020

RAK 17A

No	Material	Description	PLT	Quantity	Pallet	Carton	Total Carton	A.1	Adm
1	40028143	STELLA FUN N FRESH FRUITY NFRESH MTP 1+1	32	4. ✓			128	-	✓
2	40028143	STELLA FUN N FRESH FRUITY NFRESH MTP 1+1	40	3. ✓		44. ✓	164	-	✓
3									
4	40028142	STELLA FUN N FRESH HAPPY DAY MTP 1+1	32	4. ✓		23. ✓	156	-	✓
5	40028142	STELLA FUN N FRESH HAPPY DAY MTP 1+1	40	1. ✓			40	-	✓
6									
7	40028695	STELLA FUN N FRESH SAKURA BLOSSOM MTP1+1	32	3. ✓			96	-	✓
8	40028695	STELLA FUN N FRESH SAKURA BLOSSOM MTP1+1	40			36. ✓	36	-	✓
9									
10	40028144	STELLA FUN&FRESH C.MACCHIATO MTP 1+1	32	3. ✓		7. ✓	103	-	✓
11	40028144	STELLA FUN&FRESH C.MACCHIATO MTP 1+1	40	3. ✓			120	-	✓
12									
13	40029555	STELLA FF SECRET LAVENDER MTP 1+1	32						
14	40029555	STELLA FF SECRET LAVENDER MTP 1+1	40						
15									

WH
TTD Staf gudang

Auditor
TTD Auditor

Admin
TTD Admin Gudang

Gambar 3. 70 Hasil Pengisian Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik Aset Persediaan PT O

Gambar 3.70 menunjukkan contoh pengisian lembar berita acara pemeriksaan fisik untuk *Stella Fun N Fresh Fruity NFRESH MTP 1+1* (PLT 32). Setelah dilakukan pemeriksaan fisik, terdapat 4 *pallet* dan tidak ditemukan satuan *carton*. Dengan demikian, total *carton* adalah 4 *pallet* dikali 32 *carton*, yaitu sebanyak 128 *carton*. Setelah proses perhitungan selesai, kolom A.1 dicentang sebagai penanda bahwa persediaan telah dihitung.

Prosedur perhitungan persediaan ini dilakukan untuk seluruh *item* yang tercantum dalam *form account*. Staf administrasi gudang kemudian membandingkan hasil perhitungan fisik (*stock opname*) dengan data yang tercatat di sistem atau buku perusahaan dibawah pengawasan auditor. Berdasarkan hasil pemeriksaan, jumlah fisik seluruh persediaan sesuai dengan pencatatan perusahaan. Hal ini ditandai dengan adanya tanda centang pada kolom 'Adm', yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan selisih antara hasil *stock opname* dan catatan buku perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ditemukan selisih.

Setelah pemeriksaan fisik persediaan dan pengisian *form stock account* selesai, dokumen tersebut akan ditandatangani oleh staf gudang, staf administrasi serta *auditor* sebagai pengawas kegiatan.

5. Mengisi lembar berita acara sebagai bukti bahwa pengecekan fisik oleh staf PT O telah terjadi dan dilakukan di bawah pengawasan *auditor*.

KAP KANEL & REKAN Independent Member of PrimeGlobal

PT O

LAPORAN STOCK-TAKE PERSEDIAAN FISIK

LOKASI: ☒ GCPI 1 ☐ GCPI 2 ☐ GCPI 3 ☐ GCPI 4

KATEGORI: ☐ RM PM ☐ SFG ☒ FG ☐ Sparepart

Kami telah melakukan *stock-take* persediaan fisik PT O pada bulan February 2025

Ringkasan dari hasil *stock-take* persediaan fisik dan temuan lainnya dilampirkan dalam Lampiran ini.

Stock-take persediaan fisik dilakukan oleh staf PT O berikut:

	Nama	Posisi	Tanda Tangan
1.	Toni H.	Pekerja	TTD STAF GUDANG
2.	Sukma Ali	CHECKER	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Stock-take fisik telah diamati oleh auditor eksternal berikut dari Kantor Akuntan Publik KAP Kanel & Rekan:

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Jasmine Nathania .T.	Auditor	TTD AUDITOR
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Gambar 3. 71 Hasil Pengisian Laporan Stock-take PT O

Gambar 3.71 menunjukkan hasil pengisian laporan *stock-take* persediaan fisik yang berisi:

- 1) Lokasi *stock opname* berada di gudang GCPI 1 yang digunakan untuk penyimpanan barang jadi (*finished goods*);

- 2) Kegiatan *stock opname* dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2025;
- 3) Tandatangan dari staf gudang PT O yang melakukan *stock opname* adalah Bapak Sani sebagai *Picker* dan Bapak Aji sebagai *Checker*.
- 4) Tanda tangan auditor yaitu Jasmine.

Setelah melakukan *stock opname* untuk persediaan, seluruh dokumen akan dikumpulkan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan magang kendala yang dihadapi adalah ketidaklengkapan dokumen pendukung saat rekapitulasi PPh 21. Hal ini meliputi dokumen seperti bukti potong pajak atau bukti pelaporan elektronik yang tidak tersedia.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang, langkah solusi yang ditempuh adalah mengkomunikasikan permasalahan tersebut kepada *senior auditor*. Selanjutnya, *senior auditor* akan berkoordinasi langsung dengan pihak klien untuk meminta kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam proses rekapitulasi PPh 21.